



**ASPEK MOTIVASI PADA NOVEL *DI BAWAH LANGIT MADANI*  
KARYAYF RIJAL (KAJIAN PSIKOLINGUISTIK) DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI  
SMP**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata satu  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Fatin Nur Azizah**

**NPM 1515500030**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
2019**

## PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Aspek Motivasi Pada Novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal (Kajian Psikolinguistik) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP" telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.

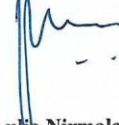
Tegal, 15 Juli 2019

Pembimbing I



**Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.**  
NIDN 0010065801

Pembimbing II



**Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.**  
NIDN 0625028603

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi karya Fatin Nur Azizah dengan NPM 1515500030 yang berjudul “Aspek Motivasi pada Novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal (Kajian Psikolinguistik) dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP” telah dipertahankan di hadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, pada:

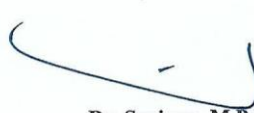
Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Juli 2019

Sekretaris,



**Leli Triana, S.S., M.Pd.**  
NIDN 0611027701

Ketua,



**Dr. Suriswo, M.Pd.**  
NIDN 0616036701

Anggota Penguji,  
Penguji I



**Dr. Tri Mulyono, M.Pd.**  
NIDN 0623116501

Penguji II/Pembimbing II



**Afsun Aula Nirmala, M.Pd.**  
NIDN 0625028603

Penguji III/Pembimbing I



**Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.**  
NIDN 0010065801

Disahkan  
di Depan FKIP UPS Tegal,



**Dr. Purwo Susongko, M.Pd.**  
NIDN 0017047401

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi berjudul “Aspek Motivasi pada Novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal (Kajian Psikolinguistik) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP” beserta seluruh isinya benar-benar merupakan karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tegal, 15 Juli 2019

Yang menyatakan,

  
  
**Fatin Nur Azizah**  
NPM 1515500030

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

Kita yang merencanakan kita juga yang berusaha dan Allah yang memutuskan.

### **Persembahan**

1. Terima kasih kepada Allah Swt. yang mana telah melancarkan skripsi ini dan terima kasih juga untuk bapak dan ibu skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan ibu tercinta bapak Ripai dan ibu Umi Mustoriah yang selalu mendoakan dan juga memberi semangat selama saya skripsi, serta memberi kasih sayangnya yang tak terhingga.
2. Terima kasih untuk kakakku Nurul Defriani, adikku Aldi Tri Wiraguna dan juga keluarga yang selalu memberikan semangat dan doanya untuk kelancaran skripsi ini.
3. Terima kasih untuk sahabat-sahabat tercintaku, Rizki Nurul Islami, Nadiya Nur Elfani, Tanti Apri Pujowati, Selfi Mulyani, Anis Diah Sekar Wulandari, Ratna Dwi Oktaviyanti, dan sahabat-sahabatku yang lain yang tidak bisa saya sebut karena terlalu banyak.
4. Terima kasih juga untuk yang terkasih Alfian Baihaqi yang selalu mendukung dan memberi semangat.
5. Alamamaterku tercinta.

## **PRAKATA**

Syukur alkhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, sholawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw, Beserta para sahabat dan keluarga beliau yang telah memberikan tauladan dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penyusun skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan serta kemurahan hati dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disamping rasa bersyukur yang tak terhingga atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt, penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum sebagai pembimbing I, dan ibu Afsun Aulia Nirmala, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah membimbing mulai dari awal hingga selesai penyusunan skripsi ini. serta penghargaan yang setulus-tulusnya kepada pihak terkait.

1. Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum., Rektor Universitas Pancasakti Tegal.
2. Dr. Purwo Susongko, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.
3. Leli Triana, S.S., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.
4. Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum., pembimbing I, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan baik sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Afsun Aulia Nirmala, M.Pd., pembimbing II, yang telah memberikan pengetahuan kebahasaan dan cara penulisan yang baik dan benar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terkhusus kepada yang tercinta dan saya banggakan Ayahanda Ripai, dan ibunda tercinta Umi Mustoriah, yang selalu mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang yang tulus dan ikhlas.

7. Bapak ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, yang telah memberi bekal berupa ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna sehingga kepada pembaca kirannya dapat memberikan saran yang sifatnya membangun agar kekurangan-kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna pada diri pribadi penulis, almamater, bangsa dan agama khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

Tegal, 15 Juli 2019.

Penulis

Fatin Nur Azizah

## ABSTRAK

**Azizah, Nur Fatin.** 2019 “*Aspek Motivasi Pada Novel Di Bawah Langit Madani Karya YF Rijal (Kajian Psikolinguistik) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP*” Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal.  
Pembimbing I : Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.  
Pembimbing II : Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.

Kata kunci : Aspek motivasi, Novel, Implikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek motivasi pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal, Unsur Pembangun pada novel dan hasil penelitian implikasi terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan bahasa dan sastra.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal. Wujud data dalam penelitian ini berupa kutipan teks yang mengandung Aspek Motivasi dan Unsur Pembangun novel. Teknik penyediaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Teknik ini digunakan karena datanya berupa karya sastra yaitu novel. Teknik analisa data dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik penyajian hasil analisis menggunakan metode informal.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: 1. Aspek motivasi pasif (statis) 2. Aspek motivasi dinamis 3. Unsur pembangun novel. Bahwa penelitian Aspek Motivasi Pada Novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal (Kajian Psikolinguistik), terdapat empat belas data aspek motivasi sedangkan untuk unsur pembangun novel terdapat 22 data yang diambil sebagai data penelitian, berikut diantaranya: 6 aspek motivasi pasif (statis), 8 aspek motivasi dinamis, 1 tema, 3 alur, 10 perwatakan, 4 latar dan *setting* , 2 gaya bahasa, 2 unsur agama. Implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP semester genap siswa kelas IX. Kompetensi dasar dalam pembelajaran ini adalah 3.12 menelaah stuktur dan kebahasaan teks ulasa (novel).

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru untuk memberi motivasi kepada siswa. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembelajaran yang positif bagi siswa SMP.



## **ABSTRACT**

*Azizah, Nur Fatin. 2019 "Aspects of Motivation in the Novel Under the Sky of Madani by YF Rijal (Psycholinguistic Study) and Its Implications for Learning Indonesian Language and Literature in Junior High School" Thesis Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Teacher Training and Education. Pancasakti University Tegal.  
Advisor I: Dr. Burhan Eko Purwanto, M. Hum.  
Advisor II: Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.*

*Keywords: Aspects of motivation, Novel, Implications.*

*The purpose of this study was to describe aspects of motivation in the novel Di Bawah Langit Madani by YF Rijal, Builder Elements in the novel and describes implications for learning Indonesian language and literature in Junior High School. This research is also useful to add insight and knowledge, especially those related to language and literature*

*This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The data source used in this study is the novel Di Bawah Langit Madani by YF Rijal. The form of data in this study is in the form of text excerpts that contain aspects of Motivation and Builder Elements of the novel. The technique of providing data used in this study is the reading technique and note taking technique. This technique is used because the data is in the form of literary works, namely novels. Data analysis techniques using descriptive techniques. The technique of presenting the results of the analysis uses informal methods.*

The results of this study show the following: 1. Passive (static) motivational aspects 2. Dynamic motivational aspects 3. Builders novel elements. Whereas the research on Motivation Aspects in Novel at Bawah Langit Madani Karya YF Rijal (Psycholinguistic Study), there are fourteen aspects of motivation while for novel building elements there are 22 data taken as research data, the following include: 6 aspects of passive (static) motivation, 8 dynamic motivational aspects, 1 theme, 3 lines, 10 ranks, 4 settings and settings, 2 language styles, 2 religious elements. Implications for learning Indonesian in even semester junior high school class IX students. The basic competencies in this learning are 3.12 examining the structure and linguistics of ulasa texts (novels).

*this research is expected to be useful for learning Indonesian in junior high school. This research is expected to provide benefits for teachers to motivate students. This research is expected to be a positive learning for students in junior high school.*

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoretis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Pustaka.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	22
B. Prosedur Penelitian.....	24

C. Sumber Data.....	25
D. Wujud Data .....	25
E. Identifikasi Data .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Teknik Penyajian Analisis .....	28
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan .....	31
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1 :** Klasifikasi Data Aspek Motivasi pada Novel *Di Bawah Langit Madani*

Karya YF Rijal ..... 28

**Tabel 2:** Klasifikasi Data Unsur Pembangun pada Novel *Di Bawah*

*Madani* Karya YF Rijal ..... 29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN**

**Lampiran 1:** Silabus SMP

**Lampiran 2:** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**Lampiran 3:** Sinopsis novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap manusia pasti memiliki keinginannya untuk memiliki atau meraih cita-citanya dalam hal ini manusia pasti akan berusaha dan berambisi untuk bisa mewujudkannya. Cara yang tepat untuk menanganinya tentu saja dengan memotivasi diri kita sendiri, dengan memotivasi diri kita sendiri akan muncul rasa semangat dan juga rasa percaya diri untuk bisa mencapai cita-cita yang diinginkan. Tanpa adanya motivasi seseorang itu tidak akan berubah mulai mulai dari tingkah laku yang menyebabkan target atau keinginan tersebut tidak tercapai.

Motivasi dapat disalurkan melalui karya sastra. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Fananie (dalam Kusyairi, 2013:677) bahwa secara mendasar, suatu teks sastra setidaknya harus mengandung tiga aspek utama yaitu, *decare* (memberikan sesuatu kepada pembaca), *delectare* (memberikan kenikmatan melalui unsur estetika), dan *movere* (mampu menggerakkan kreativitas pembaca). Abrams juga mengemukakan bahwa karya sastra dipandang sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan tertentu, misalnya nilai-nilai atau ajaran kepada pembaca Wiyatmi, (2008:18).

Karya sastra adalah sebuah karya yang biasanya diangkat dari sebuah kehidupan nyata, walaupun bentuknya adalah fiksi. Karya sastra sangat banyak mulai dari puisi, gurindam, pantun, cerpen, novel dan masih banyak lagi, dalam membuat karya sastra penulis/pengarang memiliki ciri khas tersendiri mulai dari pemilihan katanya hingga cara menyampaikannya pun mereka memiliki ciri khas masing-masing. Karya sastra biasanya ditulis dan diangkat dari kehidupan nyata pengarang. Karya sastra bukan hanya dinikmati melainkan bisa untuk dijadikan pembelajaran bagi pembaca.

Sastra berhubungan dengan estetika, hakikat karya sastra ialah ciptaan yang disampaikan secara komunikatif oleh penulis dan mengandung maksud atau tujuan estetika. Karya sastra juga memiliki kekhasan tersendiri dari penulis/pengarangnya masing-masing untuk menunjukkan karakter penulis itu sendiri salah satu karya sastra diwujudkan kedalam novel. Novel juga bisa diartikan sebagai catatan sang penulis dari hati atau yang ia rasakan dan ditulis di dalam kertas sehingga menjadi sebuah novel.

Di antara karya sastra yang paling diminati adalah novel. Novel tetap memiliki potensi yang sangat besar untuk menarik minat para pembaca akan karya sastra dan novel itu sendiri masih digemari oleh semua kalangan dari tahun ke tahun. Apalagi di zaman sekarang novel masih tetap digemari, banyak sekali pengarang-pengarang novel yang mulai menunjukkan karyanya melalui sebuah novel, pengarang-pengarang

yang memiliki ciri khas tersendiri yang menjadikan novel tersebut menjadi primadona para pembaca

Novel itu sendiri adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas Sumardjo dan Saini, (1986:29). Makna luas di sini menunjukkan novel itu kompleks, alur dan tokoh yang banyak, hingga *setting* yang beragam. Afra (2011:151) menyebutkan bahwa novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang tertulis dan naratif. Novel berasal dari bahasa Itali yaitu *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa Nurgiyanto, (2007:8). Novel itu sendiri terdiri dari beberapa unsur-unsur seperti tema, plot, latar, dan penokohan, secara umum di dalam unsur novel lebih lengkap dari pada unsur pembangun cerpen, di dalam karya sastra yang baik terdapat amanat ataupun nilai-nilai yang dapat memotivasi pembacanya. Sehingga bisa mempengaruhi psikologi sang pembaca.

Salah satu novel yang menarik untuk dikaji dan diambil aspek motivasi yaitu novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal. Novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal ini sangat menginspirasi para pembaca khususnya untuk anak-anak usia remaja karena dalam novel tersebut banyak sekali nilai-nilai baik yang bisa diambil untuk kehidupan kita sehari-hari, dalam novel ini terdapat banyak aspek, persoalan-persoalan yang muncul seperti pendidikan, agama, persahabatan, keluarga, dan yang terpenting adalah motivasi. Novel *Di Bawah Langit Madani*



karya YF Rijal didapati banyak motivasi yang bisa kita ambil untuk kedepannya dan dapat memotivasi pembaca.

Aspek motivasi dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal dapat dikaji dengan kajian psikolinguistik karena dalam novel tersebut banyak sekali kosakata yang baru atau bahasa-bahasa yang berbeda jadi kita sebagai pembaca dapat mengetahui tentang sebuah bahasa baru. Psikolinguistik itu sendiri adalah mencari satu teori bahasa yang secara linguistik bisa diterima dan secara psikologi dapat menerangkan hakikat bahasa dan pemerolehannya. Dengan kata lain, psikolinguistik mencoba menerangkan hakikat stuktur bahasa, dan bagaimana stuktur ini diperoleh, digunakan pada waktu bertutur, dan pada waktu memahami kalimat-kalimat dalam penuturan Abdul Chaer (2003:5).

Dipilihnya novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal ini sebagai bahan penelitian yaitu karena dalam novel ini kita sebagai pembaca bisa mengetahui bahasa baru yang mana bisa memperbanyak kosakata kita, untuk pengetahuan kita, dan yang terpenting adalah aspek motivasi yang ada di dalam novel tersebut yang mana bisa memotivasi anak-anak remaja di zaman sekarang. Novel ini adalah novel penyejuk hati, sangat banyak nilai-nilai pendidikan, moral, sosial, dan agama yang bisa dijadikan sebuah inspirasi untuk mengubah gaya hidup anak remaja di zaman sekarang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diperlukan identifikasi masalah terhadap permasalahan yang terkait dengan penelitian

1. Apa saja aspek-aspek motivasi yang terdapat dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal ?
2. Mendeskripsikan unsur pembangun novel yang terdapat pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal ?

## **C. Pembatasan masalah**

Pembatas masalah itu diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah serta mengena pada sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian harus di batasi agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas agar peneliti ini terfokus. Pembatasan penelitian dalam penelitian novel ini adalah untuk mendeskripsikan sebuah aspek motivasi di dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal, serta mendeskripsikan unsur pembangun novel yang terdapat pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal serta implikasi pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMP.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dalam Novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek motivasi dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal?
2. Bagaimana unsur-unsur pembangun yang terkandung dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal?
3. Bagaimanakah implikasi hasil penelitian aspek motivasi dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas dalam Novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal, Tujuan Penelitian yang akan dilakukan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aspek motivasi dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal.
2. Mendeskripsikan unsur-unsur pembangun novel yang ada dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal.
3. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian aspek motivasi dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian ini dan pembahasan diharapkan hasil penelitian dapat berguna baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai sumbangsih bagi dunia pendidikan, seperti dijadikan acuan bahan ajar mengenai Aspek dan Pola Motivasi Dalam Novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal (Kajian Psikolinguistik) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dibaca, dipahami, dan ditelaah oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk lebih memahami kajian tentang kajian psikolinguistik dalam novel khususnya mengenai motivasi.
- b. Kajian tentang motivasi ini diharapkan dapat dipahami dengan baik oleh pendidik khususnya guru, agar dapat memotivasi siswa dengan baik selama proses pembelajaran maupun setelahnya.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Novel

Secara etimologi, novel berasal dari bahasa Latin *novellus* yang diturunkan dari kata *novles* yang berarti baru. Novel dikatakan baru, karena muncul setelah puisi dan drama. Sedangkan menurut istilah, novel adalah suatu narasi yang panjang dan sering mengangkat kisah kehidupan manusia yang dibangun dari unsur instrinsik dan ekstrinsik. Kisah kehidupan itu bersifat rekaan, tetapi rasional. Sifat rasional yang dimiliki novel, dapat dilihat dari kemampuan pengarang melukiskan setiap peristiwa-peristiwa kehidupan secara rinci dan mengena, sehingga masuk akal untuk diterima pembaca. Pembaca yang membaca novel akan mendapatkan pelajaran hidup yang dapat dijadikan pedoman dan instropeksi diri. Selain itu, novel mampu mengungkap sejarah yang terjadi di masa lampau, sehingga memberi wawasan baru bagi pembaca.

Novel adalah bentuk cerita prosa dalam ukuran yang luas Sumardjo dan Sainin,(1986:29). Novel merupakan cerita menengah yang menggambarkan realita kehidupan yang masuk akal dengan menengahkan tokoh heroik beserta perubahan nasibnya dan terbagi dalam beberapa episode kehidupan Waluyo(2002:36-37).

Menurut Wardani (2009:15) mengemukakan bahwa novel adalah fiksi yang mengungkapkan cerita tentang kehidupan tokoh dengan problematika dan nilai-nilainya yang mencari nilai otentik dalam dunianya. Novel terdiri dari 50.000 kata atau lebih.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa novel adalah suatu cerita fiksi yang menggambarkan kisah hidup tokoh heroik melalui rangkaian peristiwa yang kompleks dan mengubah nasib tokoh tersebut. Novel juga terdiri dari 50.000 kata atau lebih. Novel juga bisa mengungkapkan problematika dan nilainya yang mencari nilai otentik dalam dunianya.

## **2. Unsur-unsur Novel**

Menurut Waluyo (2002:141-225), unsur pembangun novel meliputi: tema cerita, alur cerita, penokohan (perwatakan), sudut pandang pengarang, *setting*, adegan, latar belakang, bahasa, dan dialog. Lebih lanjut Nurgiyantoro (2010:23-320) memberikan pendapat mengenai unsur-unsur novel yang meliputi: unsur intrinsik (tema, cerita, plot, penokohan, pelataran, penyudut pandangan, bahasa, moral) dan unsur ekstrinsik (unsur yang berada di luar karya sastra).

### **a. Unsur Intrinstik**

#### **1) Tema**

Nurgiyantoro (1995:68), tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan

atau perbedaan-perbedaan. Tema juga membahas tentang pokok permasalahan sebuah cerita gagasan sentral, atau dasar cerita.

## 2) Alur atau plot

Adalah jalinan cerita yang dibuat oleh pengarang dalam menjalin kejadian secara beruntun atau rangkaian/jalinan antarperistiwa/lakuan dalam cerita. Sebuah cerita sebenarnya terdiri dari berbagai peristiwa yang memiliki hubungan sebab-akibat. Jalinan sebab-akibat itu yang dinamakan alur/plot.

## 3) Tokoh dan perwatakan

Tokoh adalah individu ciptaan/rekaan pengarang yang mengalami peristiwa-peristiwa atau lakuan dalam berbagai peristiwa cerita. Pada umumnya tokoh berwujud manusia, namun dapat pula berwujud binatang atau benda yang diinsankan. Penokohan merupakan penggambaran suatu watak tokoh dalam sebuah novel. Pengenalan watak dari tiap-tiap pelaku.

## 4) Latar atau *Setting*

Latar atau seting adalah segala keterangan mengenai waktu, ruang, suasana dan lingkungan sosial yang terdapat dalam cerita. Latar berguna untuk memperkuat tema, plot, watak tokoh dan membangun suasana cerita.

## 5) Titik Pengisahan atau Sudut Pandang

Titik pengisahan disebut juga sudut pandang atau juru cerita adalah kedudukan pengarang dalam bercerita. Hal ini bukan berarti

pengarang menceritakan kehidupan pribadinya, tetapi pengarang menceritakan cerita rekaannya dalam posisi sebagai juru cerita.

#### 6) Gaya

Adalah cara-cara khas dari pengarang dalam menyusun bahasa, menggambarkan tema, menyusun plot, menggambarkan karakter atau watak, menentukan setting dan memberikan amanat. Setiap pengarang memiliki gaya masing-masing yang hampir berbeda satu sama lainnya. Pengarang dari masing-masing novel juga memiliki ciri khas tersendiri.

Gaya Bahasa adalah cara pengarang dalam mengungkapkan suatu pengertian dalam kata, kelompok kata atau kalimat. Gaya bahasa sesungguhnya muncul berdasarkan niat pengarang memperjelas uraiannya dengan bantuan imajinasi, di samping agar ingin pembaca mampu menerima nilai-nilai yang sama yang ada dalam bahasa yang dilontarkannya. Gaya bahasa yang digunakannya bisa personifikasi, metafora, alegori, sinekdok atau apa saja.

#### 7) Amanat

Adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Amanat dalam cerita bisa berupa nasihat, anjuran, atau larangan untuk melakukan/tidak melakukan sesuatu. amanat dalam sebuah cerita pasti bersifat positif.

#### **a. Unsur Ekstrinsik Novel**

Menurut Nurgiantoro, (2000:23), unsur-unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak



langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Suyono (2007:178), unsur ekstrinsik novel adalah unsur luar yang membangun novel. Yang termasuk unsur luar novel adalah latar belakang pengarang, wilayah atau tempat terciptanya novel, dan ideologi pengarang yang terkandung dalam novel. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa unsur ekstrinsik adalah unsur luar yang secara langsung atau tidak langsung membangun novel. Unsur luar novel terdiri dari latar belakang pengarang, wilayah atau tempat terciptanya novel, dan ideologi pengarang yang terkandung dalam novel.

### **3. Aspek Motivasi**

Danarjati, dkk, (2014:28) motivasi adalah perubahan energi diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya

Gray(dalam Danarjati,dkk,:2014:29) berpendapat bahwa motivasi merupakan sejumlah proses, yang berseifat internal, atau eksternal, bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persitisme, dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Djamarah (2002:114) mendefinisikan motivasi sebagai suatu pendorong mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Suhardi (dalam Ayuningtyas, 2014:8)

menyatakan bahwa motivasi merupakan bentuk energi yang datang dari motif tertentu yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan

Dari beberapa pengertian motivasi yang dikemukakan oleh para ahli. Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu pendorong pada diri seorang baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar dirinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi juga merupakan bentuk energi yang datang dari motif tertentu yang dapat mendorong seseorang untuk mengambil tindakan.

a. Aspek Motivasi pasif (statis)

Aspek statis merupakan motivasi yang muncul karena dorongan atau pengaruh dari lingkungan luar. Motivasi ini menggunakan pemicu untuk membuat seseorang termotivasi. Motivasi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi tindakan seseorang.

b. Aspek Motivasi Dinamis

Aspek dinamis merupakan motivasi yang muncul atau datang dari dalam diri seseorang itu sendiri. Motivasi ini biasanya muncul tanpa adanya pengaruh dari lingkungan luar. Motivasi dinamis disebut pula dengan motivasi internal. Motivasi internal membuat seseorang tetap memberikan motivasi pada orang lain tanpa pengaruh luar seperti uang atau lainnya. Motivasi dinamis timbul semacam panggilan hati untuk memberikan sesuatu yang berarti bagi orang lain.

#### **4. Psikolinguistik**

Secara etimologi sudah disinggung bahwa kata psikolinguistik terbentuk dari kata psikologi dan kata *linguistic*, yakni dua bidang ilmu yang berbeda, yang masing-masing berdiri sendiri, dengan prosedur dan metode yang berlainan. Namun keduanya sama-sama meneliti bahasa sebagai objek formalnya. Hanya objek materinya yang berbeda, *linguistic* mengkaji struktur bahasa, sedangkan psikologi mengkaji perilaku berbahasa atau proses berbahasa. Dengan demikian cara dan tujuannya juga berbeda.

Meskipun cara dan tujuannya berbeda, tetapi banyak juga bagian-bagian objeknya yang dikaji dengan cara yang sama dan dengan tujuan yang sama, tetapi dengan teori yang berlainan. Oleh karena itulah, telah lama dirasakan dan perlunya kerja sama diantara kedua disiplin ini untuk mengkaji bahasa dan hakikat bahasa. Dengan kerja sama kedua disiplin itu diharapkan akan diperoleh hasil kajian yang lebih baik dan bermanfaat.

Pada awalnya kerja sama antara kedua disiplin itu disebut *linguistic psychology* dan ada juga yang menyebutnya *psychology of language*. Kemudian sebagai hasil kerja sama yang lebih baik, lebih terarah, dan lebih sistematis di antara kedua ilmu itu, lahirlah satu disiplin ilmu baru yang disebut *psikolinguistik*, sebagai ilmu antardisiplin antara psikologi dan *linguistic*. Istilah *psikolinguistik* itu sendiri baru lahir tahun 1954, yakni tahun terbitnya buku *psycholinguistic : A Survey of Theory and Research Problem* yang disunting oleh Charles E. Osgood dan Thomas A. Sebeok, di Bloomington, Amerika Serikat.

Psikolinguistik mencoba menguraikan proses-proses psikologi yang berlangsung jika seseorang mengucapkan kalimat-kalimat yang didengarnya waktu berkomunikasi, dan bagaimana kemampuan berbahasa itu diperoleh oleh manusia Soblin dkk, (dalam Abdul Chaer 2009). Maka secara teoretis tujuan utama psikolinguistik adalah mencari satu teori bahasa yang secara lingusitik bisa diterima dan secara psikologi dapat menerangkan hakikat bahasa dan pemerolehannya, dan dapat dipengaruhi pula oleh keadaan jiwanya, hal itu akan tampak pada tokoh-tokoh yang diciptakannya.

## **5. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP**

Menurut Atmazaki (2013), mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi seara efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan itelektual manusia Indonesia.

Sastra sangat berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat beserta budayanya. Hal ini bagus untuk para siswa agar bisa lebih tahu sastra lebih

dalam lagi dan juga merangsang para siswa untuk mengetahui dan mengaitkan peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam karya sastra dengan kehidupan nyata. Pembelajaran sastra di SMP itu sudah diarahkan pada kegiatan apresiasi sastra hal ini bertujuan untuk membuat siswa siswi lebih menghargai karya sastra, karya sastra bukan hanya dibaca akan tetapi dipahami lebih dalam.

Menurut Rosenblatt ( dalam buku Gani, 1988:13-14) menyarankan beberapa prinsip yang memungkinkan pembelajaran sastra mengemban fungsi dengan baik, (1) siswa harus diberikan kebebasan untuk menampilkan respon dan reaksinya, (2) siswa harus diberikan kesempatan untuk mempribadikan, mengkristalisasikan rasa pribadinya terhadap citra sastra yang dibaca dan dipelajarinya, (3) guru harus berusaha untuk menemukan butir-butir kontak diantara pendapat para siswa, (4) peranan dan pengaruh guru harus merupakan daya dorong terhadap penajahan vital yang inheren di dalam sastra itu sendiri.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP dapat meningkatkan kreatifitas,meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Agar pembelajaran tercapai dengan baik perlu media dan bahan yang bisa membuat munculnya kreatifitas peserta didik itu sendiri, dan salah satunya adalah Novel. Novel dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang menarik dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran khususnya pembelajaran mengenai bahasa dan sastra khususnya pada kelas IX semester 2 dengan K.D 3.12 menelaah stuktur dan kebahasaan teks ulasan

(novel, cerpen, puisi) yang diperdengarkan dan di baca, dengan indikator 1). Menganalisis fungsi teks novel, 2). Menjelaskan isi teks novel berupa kritik atau pujian, 3). Menjelaskan cirri-ciri kebahasaan teks novel kalimat aktif, kata tugas, unsur novel, bahasa deskripsi, bahasa penilaian sosial, dan/atau keragaman budaya, dll.

Dalam tahap pembelajaran ada tiga tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi yang masing masing mempunyai peran tersendiri pada tahap Perencanaan ini ada enam tahap yaitu

#### A. Tahap Perencanaan

- 1) Tahap Perencanaan, yaitu menciptakan atau mengadakan badan atau bagian yang bertugas dalam melaksanakan fungsi perencanaan, menetapkan prosedur perencanaan. Mengadakan reorganisasi struktural internal administrasi agar dapat berpartisipasi dalam proses perencanaan serta proses implementasinya, dan menetapkan mekanisme serta prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan dalam perencanaan.
- 2) Tahap Perencanaan awal, (1) tahap diagnosis yakni kegiatan yang membandingkan luaran atau output yang diharapkan dengan apa yang telah dicapai sekarang, (2) tahap formulasi rencana awal adalah penentuan kebijakan awal yang memberikan arah kepada upaya memperbaiki kelemahan dan kekurangan suatu rencana, (3) penilaian kebutuhan merupakan tindak lanjut sesudah kebijakan awal yang ditetapkan.

- 3) Tahap formulasi rencana yaitu menyiapkan seperangkat keputusan yang diambil oleh pemegang otoritas, dan menyediakan pola dasar pelaksanaan yang menjadai unit organisasi yang bertanggung jawab dalam implementasi keputusan-keputusan tersebut .
- 4) Tahap elaborasi rencana, yaitu sebelum rencana diimplementasikan rencana itu perlu dielaborasikan atau dirinci sehingga setiap nit menjadi lebih jelas.
- 5) Tahap implementasi rencana merupakan tahap pelaksanaan dalam pembelajaran.
- 6) Tahap evaluasi dan perencanaan ulang.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Komponen pembelajaran pada pelaksaasn pembelajaran Sastra Indonesia di SMP meliputi, (1) tujuan pembelajaran, (2) materi atau bahan ajar, (3) metode pembelajaran, (4) media, (5) evaluasi pembelajaran. Guru merumuskan tujuan pembelajaran tersebut disusun berdasarkan RPP, tujuan pembelajaran tersebut disusun berdasarkan KD, SK, dan Silabus yang ditentukan oleh pemerintah.

c. Evaluasi

evaluasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Sebagai suatu pembelajaran, pembelajaran bahasa diselenggarakan untuk mencapai sejumlah tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi dan dirumuskan

berdasarkan telaah mendalam terhadap kebutuhan yang perlu dipenuhi. Tujuan-tujuan pembelajaran itu diupayakan pencapaiannya melalui serangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang secara matang dan saksama dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh agar tujuan-tujuan pembelajaran itu dicapai secara semestinya.

Tujuan dari evaluasi adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu: input, transformasi, dan output. Input itu sendiri adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. Transformasi adalah segala unsur yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu: guru, media, dan bahan ajar, metode pengajaran, sarana penunjang, dan sistem administrasi. Sedangkan output adalah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran.

Langkah-langkah evaluasi

- 1) Tahap persiapan: perumusan tujuan, penepatan aspek evaluasi, penetapan metode evaluasi, uji coba.
- 2) Tahap pelaksanaan: tes-nontes
- 3) Tahap pengolahan hasil: skor, nilai
- 4) Tahap tindak lanjut: memperbaiki proses belajar mengajar, memperbaiki kesulitan belajar siswa, memperbaiki alat evaluasi, nilai rapor, dll.



## B. Kajian Pustaka

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Tujuan dari pemamaparan penelitian terdahulu ini adalah untuk menentukan posisi penelitian serta menjelaskan perbedaanya. Selain itu penelitian terdahulu ini sangat berguna untuk perbandingan. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti maksud adalah:

Hasil dari penelitian *Chambers R. Andrew , Taylor Jane R, Potenza Marc N. (2003). Pada Am J Psychiatry yang berjudul “Developmental Neurocircuitry of Motivation in Adolescence: A Critical Period of Addiction Vulnerability”* ini yaitu untuk memotivasi pencandu narkoba agar bisa bangkit lagi untuk menjalani kehidupan normal kembali. ini dijadikan sebuah rujukan karena ada persamaan yaitu mengangkat aspek motivasi sebagai penelitian yang membedakan dengan penelitian ini yang diteliti adalah objeknya.

Hasil dari penelitian Hasibuand Ronald. (2017) pada JIM yang berjudul” Aspek Motivasi dan Moral dalam novel *I AM HOPE* karya Gayatri Djayengminardo” adalah mendeskripsikan tentang motivasi aktif dan pasif melalui pendekatan pragmatic dan analisis isi dan juga mendeskripsikan nilai-nilai moral yang ada padaa novel “*I AM HOPE*”. ini dijadikan rujukan karena permasalahan yang dibahas sama dengan penelitian ini. Hanya saja yang membedakan adalah terdapat aspek moral dalam novel tersebut.

Hasil dari penelitian Handayni Ernita, Harun Mohd., & Taib Rosita (2017) pada JIM yang berjudul “ Motivasi Dalam Novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal” tersebut mendeskripsikan jenis motivasi dalam novel di Bawah Langit Madani karya YF Rijal dan faktor-faktor yang yang mendasari munculnya motivasi tersebut. ini dijadikan sebuah rujukan karena permasalahan yang dibahas sama dengan penelitian ini . hanya saja yang membedakan pada jurnal ini adalah kajian yang digunakan yaitu kajian psikologi sastra dan juga penelitian yang diteliti dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada Jurnal ini meneliti motivasinya saja sedangkan dalam penelitian ini peneliti meneliti aspek motivasi, unsur pembangun novel, dan juga implikasi

Hasil dari penelitian *Melissa Lopez Reyes, Adrienne John R. Galang* (2010) dalam *journal Motivational and Social* yang berjudul “*Motivational and social aspects of the Filipino college experience*” *Journal Motivation and Social*. Adalah upaya untuk mendokumentasikan motivasi siswa untuk belajar dan faktor-faktor yang memfasilitasi atau menghambat pembelajaran. Para siswa menghargai pendidikan sebagai cara memenuhi tanggung jawab berbakti pada keluarga dan sumber utama motivasi mereka yaitu orang tua, keluarga, teman sebaya, ini dijadikan sebuah rujukan karena permasalahan yang dibahas sama dengan penelitian ini . hanya saja yang membedakan pada jurnal ini membahas

tentang aspek motivasi di lingkungan siswa siswi Filiphina sedangkan dalam penelitian ini yang diteliti adalah sebuah novel.

Hasil dari penelitian Setyoningsih Ika, Budiono, S.A Riniwati. (2018) pada JIM yang berjudul “Aspek Motivasi Tokoh Utama Enong dalam Novel Dwilogi *Padang Bulan Karya Andrea Hirata*” adalah untuk mendeskripsikan aspek motivasi tokoh utama Enong dalam novel “*Padang Bulan Karya Andrea Hirata*” dengan menggunakan metode perpustakaan dan teknik kartu data. ini dijadikan sebuah rujukan karena permasalahan yang dibahas sama dengan penelitian ini. Hanya saja yang membedakan pada jurnal ini membahas tentang aspek motivasi tokoh utama dengan kajian psikologi sastra.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Desain Penelitian**

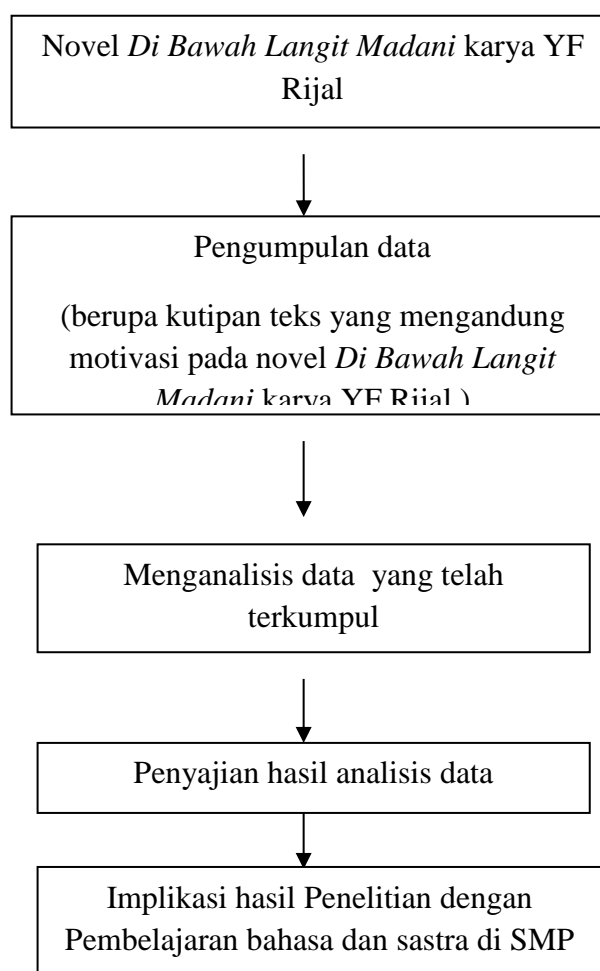
##### **1. Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2005:6) pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dll. Secara holistik, dan dengan kata-kata dan bahasa, suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. penelitian deskriptif menurut Sugiono (2012:29) adalah metode yang mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

##### **2. Desain Penelitian**

Menurut Susongko (2015:14) desain penelitian merupakan garis besar apa yang akan dilakukan peneliti dari penulisan tujuan, hipotesis, dan implikasi operasional untuk menemukan analisis data. Langkah awal

dalam desain penelitian ini adalah dengan membaca novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal, kemudian pengumpulan data yang berupa kutipan teks yang mengandung motivasi pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal, dengan dilanjutkan menganalisis data yang telah terkumpul, kemudian penyajian hasil analisis data, hingga sampai langkah yang terakhir yaitu mengimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP.



Bagan 1. Desain Penelitian

## **B. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap prapenelitian**

Menurut Hasan (2002:29) tahap prapenelitian yaitu tahap dimana sebuah penelitian dipersiapkan. Pada tahap ini semua hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dipersiapkan atau diadakan, seperti pemilihan judul, perumusan masalah.

Sebelum melakukan penelitian ini penulis terlebih dahulu membaca novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal. Penulis mencari referensi untuk memperoleh informasi tentang novel tersebut, dan penulis akan mempelajari lebih lanjut mengenai hal-hal dan informasi-informasi yang telah didapat sebelumnya yang dianggap cukup untuk melakukan penelitian.

### **2. Tahap Penelitian**

Menurut Hasan (2002:29) tahap penelitian adalah tahap yang sudah dilakukan atau dilaksanakan. Pada tahap ini, pengumpulan data atau informasi, analisis data dan penarikan kesimpulan telah dilakukan.

Dalam tahap ini peneliti menganalisis aspek motivasi, unsur pembangun novel di dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal dengan menggunakan teknik baca-catat dan metode kualitatif-deskriptif serta membuat kesimpulan.

### **3. Tahap pascapenelitian**

Pada tahap ini hasil kerja dari tahap penelitian selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian secara tertulis dengan menyesuaikan dari data hasil penelitian dan dibuat dengan memperhatikan cara penulisan yang berlaku.

### **C. Sumber Data**

Sutopo (2002:49) menyatakan bahwa sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti karena ketepatan memilih dan menentukan ketepatan dan kekayaan data atau informasi yang diperoleh. Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer pada penelitian yang berupa teks novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal yang merupakan cetakan pertama dan diterbitkan oleh Gramedia. Sumber data sekunder berupa artikel-artikel, jurnal dan kutipan-kutipan dari buku-buku teori yang mendukung penelitian.

### **D. Wujud Data**

Wujud data tersebut berupa kutipan teks yang mengandung aspek motivasi yang ada di dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal, dengan mengkaji dengan kajian psikolinguistik.

### **E. Identifikasi Data**

Data berupa kutipan teks yang mengandung aspek motivasi dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal, data yang telah ada kemudian diklasifikasikan pada aspek motivasi dengan data terurai dalam bentuk kata-kata yang telah diuraikan sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih objektif.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca digunakan untuk menyerap dan mengintrepretasikan data tertulis dengan cara membaca novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal. Teknik baca dapat dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Membaca dengan cermat setiap novel dari awal sampai akhir.
2. Membaca ulang novel yang pernah dibaca untuk menguatkan data tertulis yang akan dijadikan penelitian.
3. Membanding-bandingkan data tertulis satu dengan yang lainnya dalam setiap novel untuk memilih data yang tepat.
4. Menentukan data tertulis yang akan dipakai untuk analisis dalam penelitian ini.
5. Memindahkan data tertulis kedalam catatan data.

Teknik catat digunakan untuk menambatkan data tertulis yang digunakan untuk bahan penelitian. Teknik catat dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Mencatat data tertulis yang telah dipilih dalam teknik baca ke dalam data penelitian.
2. Menandai intisari data yang terdapat dalam data tertulis.
3. Mencatat aspek motivasi yang ada pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal dan juga mencatat unsur pembanguun yang ada di dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal.



Selanjutnya data yang sudah didapat langsung diolah untuk dijadikan bahan di penelitian ini, setelah itu data-data yang sudah ada diselarakan dengan teori-teori yang berkaitan dengan aspek motivasi dan juga unsur pembangun yang ada pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal . Teknik baca dan teknik catat ini sangat membantu dalam mengumpulkan data karena dengan teknik tersebut kita dengan mudah mencari data yang kita perlukan dalam penelitian ini.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Moeleong (2005:103) mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data dengan menggolongkan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Kegiatan analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses pelaksanaan dimulai sejak pengumpulan data itu dilakukan dan dikerjakan secara intensif.

Analisis data dilaksanakan berdasarkan desain metode penelitian deskriptif dan data yang telah dikumpulkan. Aspek motivasi yang akan di analisis yaitu aspek motivasi pasif (statis) dan aspek motivasi dinamis, bukan hanya aspek motivasi yang diteliti melainkan unsur pembangun dalam novel seperti tema, alur atau plot, tokoh dan perwatakan, latar atau *setting*, sudut pandang, gaya bahasa, amanat dan juga unsur ekstrinsik yang ada pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal.

#### **H. Teknik Penyajian Hasil Analisis**

Hasil analisis data akan berwujud penjelasan yang berkaitan dengan aspek motivasi, unsur pembangun pada novel, dan juga

implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP. Penyajian Hasil Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyajian informal, karena penjelasan akan berbentuk uraian yang berwujud kalimat-kalimat yang diikuti pemerian secara rinci.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul Aspek Motivasi pada Novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal (Kajian Psikolinguistik) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan aspek motivasi dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal dengan menggunakan kajian psikolinguistik terdapat dua aspek motivasi yang ada dalam penelitian ini yaitu aspek motivasi pasif (statis) dan juga aspek motivasi dinamis. Berdasarkan analisis tersebut akan di paparkan sebagai berikut.

**Tabel 1**

**Klasifikasi Data Aspek Motivasi pada Novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal**

No	Aspek motivasi	Jumlah	Presentase
1.	Aspek motivasi pasif (statis)	6	43%
2.	Aspek motivasi dinamis	8	57%
		14	100%

**Tabel 2**

**Klasifikasi Data Unsur Pembangun pada Novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal**

No	Unsur Pembangun pada Novel <i>Di Bawah Langit Madani</i> karya YF Rijal	Jumlah	Presentasi
1.	Tema	1	2%
2.	Alur atau Plot	3	15%
3.	Tokoh dan Perwatakan	10	46%
4.	Latar atau <i>setting</i>	4	18%
5.	Titik pengisahan atau sudut pandang	0	0
6.	Gaya Bahasa	2	9%
7.	Amanat	0	0
8.	Unsur agama	2	9%
9.	Latar belakang penulis	0	0
		22	100%

**B. PEMBAHASAN**

**1. Aspek Motivasi dalam Novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal**

a. Aspek Motivasi Pasif (Statis)

Aspek motivasi pasif adalah motivasi yang muncul karena dorongan atau pengaruh dari lingkungan luar seperti keluarga teman dan lingkungan

sekitar kita. Motivasi ini menggunakan pemicu untuk membuat seseorang termotivasi. Motivasi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi tindakan seseorang. Pengaruh dari luar lingkungan juga penting untuk membangun sebuah motivasi, dan dari lingkungan luar juga memberi suatu pengaruh yang besar untuk seseorang tersebut menjadi lebih kuat atau giat dalam mengerjakan sesuatu atau mengejar suatu cita-cita yang ada dalam diri seseorang

#### Data 1

“Nak, kamu pernah melihat karang kan? Sehebat apa pun gelombang menerjangnya, ia ndak bergeming sedikit pun. Mak mengharapkan tekadmu seperti itu jua. Teguh dan tak goyah oleh alasan sehebat tujuh gelombang sekalipun.”  
(1/*Dibawah Langit Madani*/4)

Kutipan di atas menunjukkan seorang ibu yang sedang menasihati dan memberikan sebuah motivasi untuk bisa membangkitkan semangat serta tekad yang lebih kuat, bahasa yang digunakan ibu dalam menasehati anaknya pun sangat berpengaruh agar sang anak bisa lebih yakin akan sekolah pilihan sang ibu yang tidak pernah salah dalam menentukan masa depan anaknya. Dari data di atas menunjukkan sebuah motivasi pasif (statis) yang ditunjukkan oleh sang ibu untuk anaknya.

#### Data 2

..... Tanpa pikir panjang, iman menjawab “kita berlima harus bisa masuk sepuluh besar di kelas”(2/*Di Bawah Langit Madani*/50)

Kutipan di atas menunjukkan memotivasi tidak lah datang dari guru dan keluarga akan tetapi dari sahabatpun perlu seperti dalam kutipan tersebut iman memotivasi teman-teman yang lain dan juga memotivasi dirinya sendiri agar bisa masuk dalam sepuluh besar. Bahasa yang diucapkan oleh iman pada sahabatnya juga sangat mempengaruhi sahabatnya untuk lebih semangat dalam mencapai sepuluh besar tidaklah mudah maka dari itu iman ingin memotivasi sahabatnya untuk lebih giat belajar lagi agar cita-citanya bisa tercapai hingga masuk sepuluh besar.

### Data 3

“Isi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat. Membaca buku, mengulang hafalan alquran, dan sebagainya,” kini beliau menggulung tali pancing cepat-cepat.” (3/*DiBawah Langit Madani*/103)

Kutipan di atas menunjukkan aspek motivasi pasif (statis). Motivasi tidak hanya didapatkan di lingkungan keluarga atau teman, guru juga sangat berpengaruh untuk memberi sebuah motivasi kepada peserta didiknya. Seperti yang dilakukan oleh pak hamzah beliau selalu memberi motivasi kepada para santri agar lebih banyak menghabiskan waktu luang untuk membaca dan menghafal alquran.

Bahasa yang digunakan pak Hamzah untuk memotivasi peserta didiknya itu juga sangat berpengaruh sehingga peserta didiknya pun ikut termotivasi untuk lebih giat membaca buku serta memperbanyak hafalan.

#### Data 4

Tapi pemindahan tempat salat dari musala temporer berukuran 8x 6 meter disamping perpustakaan ke masjid nan luas di lantai dua sana menambah semangat beribadah kami atau setidaknya membuat kami datang *lebih awal*, khususnya salat Magrib. Kami punya alasan beragam untuk itu (4/DiBawah Langit Madani/83)

Kutipan di atas menunjukkan motivasi pasif (statis). Membuktikan bahwa lingkungan sangat lah berpengaruh lingkungan yang kurang baik pun bisa membangkitkan motivasi apa lagi jika lingkungan yang berada disekitar itu baik akan lebih membangkitkan motivasi yang baik juga. Dalam kutipan di atas memberi informasi pemindahan tempat salat dari musola temporer dipindah ke yang lebih luas yaitu dilantai dua, pemindahan itu tak lantas membuat para siswa di SMA Insan Madani ini malas untuk beribadah akan tetapi sebaliknya mereka malah taambah semangat untuk beribadah apalagi menjelang magrib mereka sangat antusias untuk datang lebih awal karena mereka tau beribadah lebih penting dari segalanya.

#### Data 5

.....Ini menunjukkan bahwa kalianlah yang menjadi unggulan di antara sekumpulan unggulan. Istilahnya, best of the best.” (5/*DiBawah Langit Madani*/12) Para guru didepan bertepuk tangan”. (5/*DiBawah Langit Madani*/13).

Kutipan di atas seorang kepala sekolah memberi motivasi dan juga semangat untuk anak didiknya yang lulus dalam tes untuk masuk dalam SMA Insan Madani. Bahasa yang beliau ucapkan pada hari pertama sekolah sekaligus penyambutan sederhana akan tetapi memiliki makna yang dalam untuk dua puluh lima siswa-siswi SMA Insan Madani. Beliau memberi semangat kepada para siswa-siswi/santri dan memberi kepercayaan bahwa siswa-siswi yang sudah masuk di SMA Insan Madani adalah orang-orang pilihan dan yang terbaik. Kutipan diatas menunjukan bahwa Beliau memotivasi para siswa-siswi dengan menyanjung mereka Hal itu membuat para siswa merasa sangat bangga dan termotivasi untuk menjadi yang terbaik. Artinya, kalimat Pak Ridwan menjadi motivasi bagi para siswa untuk memulai hari pertama dan hari-hari selanjutnya di SMA Insan Madani. Selain kalimat itu, tepuk tangan para guru yang mendukung pernyataan kepala sekolah juga menjadi motivasi untuk menyemangati para siswa. Kutipan di atas menunjukan motivasi pasif (statis).



#### Data 6

“Dan alhamdulillah, untuk sekolah debutan macam kita ini hasilnya sangat tidak mengecewakan. Ada Sembilan orang dari kalian yang terpilih. Sebelumnya, saya ucapkan selamat, semoga mampu mempertahankan dan meningkatkan prestasinya”.  
(6/*DiBawah Langit Madani*/171)

Kutipan di atas disampaikan oleh pak Alimi dihadapan para siswa-siswi tujuan pak alimi adalah untuk memberi pengumuman tentang apa yang sudah dicapai oleh peserta didiknya, pencapaian yang dicapai oleh peserta didiknya itu adalah sebuah prestasi yang membanggakan untuk sekolah SMA Insan Madani yang mana sekolah tersebut bisa dibilang sekolah baru dan bisa masuk perlombaan untuk beberapa mata pelajaran seperti, matematika, fisika, dll. Pak Alimi memberikan sebuah motivasi yaitu berupa kalimat” semoga mampu mempertahankan dan meningkatkan prestasinya” dalam kalimat tersebut pak Alimi memberi motivasi untuk peserta didiknya agar bisa mempertahankan prestasi yang dicapai para peserta didik. Kutipan diatas menunjukan aspek motivasi pasif (statis).

#### b. Aspek Motivasi Dinamis

Aspek dinamis merupakan motivasi yang muncul atau datang dari dalam diri seseorang itu sendiri. Motivasi ini biasanya muncul tanpa adanya pengaruh dari lingkungan luar. Motivasi dinamis disebut pula dengan motivasi internal. Motivasi internal membuat seseorang tetap

memberikan motivasi pada orang lain tanpa pengaruh luar seperti uang atau lainnya. Motivasi dinamis timbul semacam panggilan hati untuk memberikan sesuatu yang berarti bagi orang lain.

#### Data 7

“Tidak hanya itu, aku mau itu menjadi motivasi bagi kita berlima untuk selalu menjadi yang pertama dimana pun,” tambahku. (7/*DiBawah Langit Madani*/50)

Kutipan di atas menunjukkan YF Rijal tidak hanya memberikan motivasi untuk dirinya sendiri melainkan untuk teman-teman yang lainnya, semangat itu yang diperlukan untuk membangun sebuah motivasi. Data di atas menunjukkan aspek motivasi dinamis dimana motivasi tersebut bukan hanya untuk diri kita sendiri tetapi motivasi itu juga ditunjukkan untuk teman-temannya. Kutipan di atas menunjukkan aspek motivasi dinamis.

#### Data 8

...Sementara kami, siswa-siswi Insan Madani, berusaha beradaptasi dengan semuanya demi meraih cita-cita. Cita-cita menuju pribadi yang lebih baik. Cita-cita menuju sekolah unggulan. Cita-cita menuju masyarakat cerdas. Cita-cita menuju Indonesia yang madani. Di bawah langit madani, kami bermimpi menggapai bintang, muluk. Tapi biar saja, sebab kami percaya, karya hebat tidak dimulai dari mimpi yang sederhana dan biasa-biasa saja. (8/*DiBawah Langit Madani*/69)

Kutipan di atas membangun sebuah motivasi itu tidak lah mudah butuh niat, keinginan dan tekad yang kuat agar terciptanya sebuah

motivasi, bahasa yang digunakan dalam kutipan di atas juga mengandung banyak makna dan juga mengandung motivasi yang luar biasa dan ini bisa dijadikan sebuah motivasi untuk para siswa-siswi yang lain, kutipan di atas termasuk motivasi dinamis. Motivasi itu muncul dari diri seseorang yang ingin menciptakan sebuah cita-cita yang mulia, ini bisa dijadikan contoh untuk kita semua bahwa untuk mencapai mimpi yang kita inginkan tidak dimulai dari mimpi yang sederhana dan biasa-biasa saja. Kutipan di atas menunjukkan motivasi dinamis.

#### Data 9

Tidak salahnya kucoba. Kalimat ajaib yang paling sering didengungkan oleh orang-orang optimis adalah '*nothing is impossible*', dan aku ingin menjadi orang-orang yang kelak ikut menyuarakannya. Aku menangguk. Pak Zamran menuliskan namaku di daftar peserta." (9/*DiBawah Langit Madani*/115)

Kutipan diatas menunjukkan motivasi dinamis. Kalimat '*nothing is impossible*' sebuah kalimat yang sederhana tetapi memiliki makna yang sangat besar untuk bisa diajadikan sebuah motivasi, data di atas termasuk motivasi dinamis, penulis tidak hanya memberi motivasi untuk dirinya sendiri melainkan untuk semuanya karena di dunia ini tidak ada yang tidak mungkin, jika kita mau berusaha dan memiliki tekad yang kuat.

#### Data 10

Ya harus kuat, tetap optimis dan dekat dengan Allah lewat sujud dan sabar. (10/*DiBawah Langit Madani*/163)

Kutipan data di atas termasuk motivasi dinamis karena YF Rijal tidak hanya memotivasi dirinya sendiri agar tetap optimis dan selalu dekat dengan Allah. Karena segala sesuatu jika kita melibatkan Allah maka segala sesuatu apapun pasti akan lebih mudah.

#### Data 11

“Sabar bro, jangan bersedih, tahun depan kita bisa balik lagi.”aku menguatkan mereka. Keduanya hanya mengangguk lesu.” (11/*DiBawah Langit Madani*/172)

“Aku hanya ingin memberikan yang terbaik untuk sekolah ini, tapi ga.....”komentar Teuku (11/*DiBawah Langit Madani*/172)

Aku menyela,” kita sudah memberikan yang terbaik dan kita tidak gagal, hanya saja belum berhasil. Masih ada tahun depan.” (11/*DiBawah Langit Madani*/172)

Kutipan di atas menunjukkan motivasi dinamis karena YF Rijal memberikan semangat serta memotivasi Teuku untuk terus semangat dalam menggapai cita-citanya. Data di atas termasuk motivasi dinamis karena penulis tidak hanya memotivasi diri penulis itu sendiri melainkan memotivasi Teuku agar tetap terus semangat.

#### Data 12

Masuk 10 besar sejak semester 1 hingga tamat SMA, bisa mewakili sekolah ke tingkat Provinsi, menghafal Alquran lebih dari 5 juz, dan berbakti kembali ke Insan Madani setelah menjadi guru.(12 /*DiBawah Langit Madani* /52).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa para siswa SMA Insan Madani ini memiliki cita-cita yang bisa memotivasi semua orang yang membacanya dan yang pasti bisa memotivasi para siswa Insan Madani untuk lebih giat lagi dalam mengejar mimpi dan cita-citanya. Motivasi ini termasuk aspek motivasi dinamis karena dalam data di atas penulis memberikan motivasinya kepada teman-temannya dan selalu memberi semangat pada teman-temannya.

#### Data 13

....Targetku sesuai prastasti The First Boys, hanyalah agar tidak keluar dari posisi sepuluh besar. Itu saja (13/*DiBawah Langit Madani* 110).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa harapan dari seorang siswa untuk tetap pada posisi sepuluh besar sesuai janji mereka yang pernah terucap dan itu juga bisa memotivasi para siswa-siswi yang lain agar bisa mengikuti jejak mereka harapan yang baik dan yang pasti bisa membuat semua kagum. Data di atas menunjukkan motivasi dinamis karena dalam kutipan tersebut YF Rijal dan sahabatnya itu membuat sebuah perjanjian yang sangat bagus yaitu mereka harus bisa tetap berada pada sepuluh besar apapun itu rintangannya. YF Rijal bukan hanya memotivasi dirinya sendiri

melainkan memotivasi para siswa-siswi yang lain agar memiliki semangat untuk mencapai prestasi dan juga cita-cita.

Data 14

..... Di berbagai kesempatan pergi ke tepaktuan, ia menyempatkan diri singgah ditoko buku. Membeli buku-buku bacaan yang menarik. Semua dilakukannya hanya untuk melepaskan dahaga ilmu yang menderannya.” (14/*DiBawah Langit Madani* /179).

Kutipan di atas sandi adalah seorang yang gemar membaca buku setiap mereka pergi tidak lupa sandi pergi ketoko buku untuk membeli buku. Ini bisa dijadikan sebuah motivasi agar kita bisa lebih banyak membaca buku, semakin banyak kita membaca buku semakin banyak juga ilmu yang kita dapat. Data di atas termasuk aspek motivasi dinamis.

## **2. Unsur Pembangun Novel dalam Novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal**

Novel memiliki unsur pembangun novel yaitu unsur instrinsik dan juga unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik itu sendiri meliputi tema, alur atau plot, tokoh dan perwatakan, latar atau setting, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik itu sendiri meliputi, unsur biografi, unsur sosial, dan unsur nilai. Masing-masing unsur memiliki peranan yang berbeda.

### **a. Unsur instrinsik**

## 1) Tema

Tema menjadi dasar pembangun dalam seluruh cerita yang dibangun, maka tema bersifat menjiwai seluruh bagian cerita. Tema juga dapat dikatakan sebagai ide yang mendasari suatu cerita sehingga mempunyai peranan sebagai pangkal seorang pengarang untuk memaparkan karya fiksi yang telah diciptakan. Tema dalam karya sastra selalu berkaitan dengan makna kehidupan. Sehingga pembaca akan ikut mendalami kehidupan yang dirasakan oleh pengarang seperti, kehidupan yang sedih, gembira, bahagia, tentu pembaca akan merasa ikut dalam alur kehidupan dari pengarang.

Seperti tema yang ada pada dalam Novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal ini mengangkat tema tentang Keagamaan yang mana banyak pelajaran/ pembahasan yang mengenai agama seperti hafalan alquran dan juga suasana di pesantren yang menguatkan tema ini dengan keagamaa.

Data 15

.....Surat itu telah kubaca dua puluh kali agar melekat diingatan. Besok subuh akau harus menyetorkannya”  
(15/*DiBawah Langit Madani* /63)

Kutipan di atas menggambarkan tentang tema keagamaan, penulis ingin segera menghafalkan ayat suci hingga dua puluh kali

tujuannya agar dia bisa hafal dan bisa menyetorkan hafalan surat tersebut. Data di atas menunjukkan keagamaan yang dituju adalah hafalan YF Rijal membaca surat samapi dua puluh kali agar YF Rijal bisa menyetorkan kepada pak Hamzah dengan baik.

## 2) Alur atau plot

Jalanan cerita yang dibuat oleh pengarang dalam menjalin kejadian secara beruntun atau rangkaian antar peristiwa yang memiliki hubungan sebab-akibat. Jalanan sebab-akibat itu yang dinamakan alur atau plot. Alur yang digunakan oleh YF Rijal dalam novelnya yang berjudul *Di Bawah Langit Madani* adalah alur maju.

Hal ini dapat dilihat dalam novel *Di Bawah Langit Madani* peristiwa yang ditampilkannya secara runtut mulai dari tahap awal dimana YF Rijal memasuki pesantren, tahap tengah yaitu dimana YF Rijal mulai paham apa yang sebenarnya terjadi di pesantren. Tahap akhir yaitu tahap dimana YF Rijal lulus dari pesantren selama 3 tahun di pesantren.

Data 16

“Hari itu adalah hari pengumuman seleksi penerimaan siswa baru, hari yang dinanti-nantikan oleh ratusan remaja yang baru lulus SMP di Aceh Selatan, sebuah Kabupaten di pesisir bersela Aceh. Aku adalah salah satu diantaranya”.  
(16/*Di Bawah Langit Madani* /2)



Kutipan di atas merupakan merupakan tahap awal YF Rijal sedang menunggu hasil pengumuman hasil tes yang telah dia tempuh dua hari yang lalu. Tahap ini adalah tahap yang sangat membuat YF Rijal ingin sekali tidak terima karena dia tidak ingin bersekolah ditempat itu akan tetapi sang emak menginginkan YF Rijal bersekolah di SMA Insan Madani dengan tujuan agar sang anak bisa mempelajari ilmu agama lebih baik lagi.

#### Data 17

“Pengumuman kelulusan akan ditempelkan di mading depan perpustakaan. Lusa, kalian sudah bisa melihatnya,” kata pak Alimi ketua panitia yang berjenggot lebat dan menghitam keningnya di depan kami, selesai mengikuti tes dua hari lalu. (16/DBLM/2)

Kutipan di atas yaitu hasil pengumuman akan diumumkan pada lusa nanti. Disini YF Rijal harus menunggu hingga lusa untuk pengumuman seleksi masuk SMA Insan Madani.

#### Data 18

“Alhamdulillah.... Lulus ,” kalimat itu agak kupaksakan. Ekspresi wajahku susah untuk digambarkan saat itu. Bukan saja karena benakku membayangkan hari-hari kedepan yang sangat tidak bersahabat, tapi lebih dari itu aku kaget bisa lulus di peringkat dua. (18/Di Bawah Langit Madani /8)

Kutipan di atas YF Rijal telah resmi diterima di SMA Insan Madani, dengan berat hati YF Rijal menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh temannya. Disini YF Rijal tidak bisa membayangkan bagaimana kehidupan nanti di Pesantren yang merupakan dunia baru untuk YF Rijal diaman dia harus rela berpisah dengan keluarga dan teman-temannya di kampung.

### 3) Tokoh dan Perwatakan

Tokoh adalah individu ciptaan/rekaan pengarang yang mengalami peristiwa-peristiwa atau lakuan dalam berbagai peristiwa cerita. Sedangkan penokohan merupakan gambaran suatu watak tokoh dalam sebuah novel. Pengenalan watak di tiap-tiap pelaku. Namun dalam novel ini yang akan dibahas lebih mendalam hanya Sembilan tokoh. Sepuluh tokoh tersebut ialah Mak, ayah, pak Ridwan sahim (selaku kepala sekolah), Pak Hamzah, Iman, Rido, Sandi, Teuku, ,bang Veri .

#### a) Tokoh Mak

Dijelaskan dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal tokoh Mak ini adalah ibu dari penulis yaitu YF Rijal dalam novel tokoh ibu memiliki watak yang bijaksana, sangat lembut, dan juga tenang. Bisa dilihat pada kutipan di dalam novel.

Data 19

“Itulah alasannya kamu mendaftar ke sana. Cari tahu sebagus apa kualitasnya” jawab mak datar tanpa menoleh kepadaku. Mungkin karena beliau sudah terlalu sering mendengarnya di hari-hari sebelumnya.” (19/*DiBawah Langit Madani* /3)

Kutipan diatas mewakili tenangnya tokoh mak ini dalam menjawab pertanyaan dari penulis.

Data 20

“Nak, pak hidayat itu orang Kutabuloh. Putra asli daerah ini. Mustahil bila ia ndak memberikan yang terbaik untuk daerahnya. Sekolah itu pasti bagus kualitasnya. Atau setidaknya bagus untuk anak-anak di daerah ini. Jika memang nanti ndak bagus, maka tugas kamulah memperbaikinya.” Nada lembut mak beradu kuat dengan suara presenter berita di TV.” (20/*DiBawah Langit Madani* /3)

Kutipan di atas mewakili lembutnya jawaban dari sang mak, menasehati penulis yang mulai ragu akan sekolah barunya yang nanti akan dia tempati, YF Rijal masih meragukan sekolah barunya itu dan dengan lembut mak menjelaskan agar anaknya mulai paham dan mau bersekolah di SMA Insan Madani.

Data 21

“Nak, kamu pernah melihat karang kan? Sehebat apa pun gelombang menerjangnya, ia ndak bergeming sedikit pun. Mak mengharapkan tekadmu seperti itu jua. Teguh dan tak goyah oleh alasan sehebat tujuh gelombang sekalipun.”(21/*Dibawah Langit Madani*/4)

#### Data 22

Mak diam sejenak, sebelum melanjutkan lagi,

“Terlalu naïf rasanya jika kita harus takut pada setan. Apalagi percaya mitos-mitos yang belum tentu kebenarannya. Ketahuilah, anakku setan itu hanya makhluk Allah sama seperti kita. Tidak ada daya dan upaya yang dipunyainya jika Allah tidak berkehendak. Masalahnya hanyalah siapa yang lebih dekat dengan Allah, karena hanya mereka sajalah yang didengarkan pintanya.” (22/*Dibawah Langit Madani*/4)

Dari dua data di atas mewakili kebijaksanaan seorang ibu dalam menasehati sang anak yang masih meragukan sekolah barunya. Menasehati dan juga memotivasi anaknya dengan cara yang bijaksana.

#### b) Tokoh Ayah

Tokoh ayah dalam novel *Dibawah Langit Madani* karya YF Rijal ini memiliki watak yang tenang, bijaksana, tegas. Bisa dilihat pada kutipan.

#### Data 23

“Anakku, seberat apapun cobaan itu tidak pernah melebihi kemampuan kita. Ayah tahu kamu begitu sedih melihat kondisi abangmu, tapi ayah juga tidak ingin kamu malah terpukul atas musibah ini, percayalah Allah sedang menguji kita untuk selanjutnya menggantinya dengan nikmat yang lebih baik. Sungguh, bersama kesulitan itu ada banyak kemudahan.” (23/*Dibawah Langit Madani*/165)

Kutipan di atas mewakili betapa bijaksananya dan juga tenangnya seorang ayah dalam menjelaskan kondisi abangnya, dia tidak mau membuat anaknya khawatir akan keadaan abangnya, dengan kutipan diatas sesungguhnya hati ayah sedang sangat khawatir tapi dia menjeaskan kondisi abangnya dengan tenang dan bijaksana agar anaknya juga tidak khawatir.

c) Tokoh bang Veri

Dalam novel *Dibawah Langit Madani* karya YF Rijal tokoh bang very adalah seorang kakak dari YF Rijal yang mana YF Rijal sangat menyayangi kakaknya itu, diceritakan dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal ini sang kakak memiliki watak yang tegas berani dan juga ambisius. Watak ambisius yang dimiliki bang very bisa dilihat pada kutipan dibawah ini

Data 24

“Abang ingin ikut tes lusa. Ini kesempatan langka. Kalau tidak dimanfaatkan tahun ini, belum pasti tahun depan ada lowongan yang cocok,” si abang berujar penuh harap .”(24/*Dibawah Langit Madani*/185)

Kutipan di atas ambisius yang dimiliki bang veri sangatlah kuat, sehingga dia tidak memperdulikannya lagi sakit yang dia derita

yang dia pikirkan hanya lah cita-cita dia yang ingin mengikuti tes CPNS.

d) Tokoh pak Hamzah

Dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal tokoh pak Hamzah ini dikagumi para santri karena pak Hamzah memiliki watak yang supel, ramah, tenang, dan juga memiliki wawasan yang luas, itu lah yang membuat para santri kagum terhadap pak hamzah ini.

Data 25

.....“Setiap jamaah itu ada pemimpinnya, sekalipun ketika dalam perjalanan. Sabda rasulullah saw., apabila tiga orang dari kalian ber-safar atau melakukan perjalanan, maka hendaklah kalian mengangkat seorang pemimpin’. Jadi, penting bagi kita mengangkat seorang pemimpin dimana pun, termasuk disini. Harus ada ketua kamar.”(25/ *Dibawah Langit Madani*/26)

Kutipan di atas menunjukan bahwa pak Haamzah memiliki wawasan yang luas tentang ilmu keagamaan itulah mengapa pak Hamzah dikagumi banyak santri karena bicaranya pak hamzah ini tak jauh dari alquran dan hadis Rosul.

Data 26

Anehnya, meskipun situasi yang sudah ‘ gawat darurat’ seperti ini pak Hamzah dan bu Arma seperti tidak terpengaruh sama sekali. Dalam ceramah-ceramah setiap sesudah kultum zuhur dan magrib, keduanya selalu mengatakan bahwa

dibutuhkan ketenangan untuk mengatasi cobaan ini. Cara untuk memperoleh ketenangan itu adalah dengan semakin ber *taqarrub* kepada Allah Swt.”(26/*Dibawah Langit Madani*/61)

Kutipan di atas menunjukkan ketenangan yang bisa membuat para siswa-siswinya tetap tenang dan tetap mendekat dengan Allah agar kita selalu di lindungi oleh Allah Swt.

e) Tokoh iman

Tokoh imam ini adalah teman dari YF Rijal iman ini memiliki watak yang sederhana dijelaskan dalam novel *Dibawah Langit Madani* karya YF sederhana di penampilan seperti rambut yang rapi, selalu memakai kemeja, dan berperilaku sopan dia juga orang yang sangat mudah berteman, maka dari itu YF Rijal sangat senang berteman dengan iman.

f) Tokoh Rido

Dalam novel ini tokoh rido juga teman dari YF Rijal rido memiliki watak yang tanggung jawab, ambisius.

Data 27

“Hafalan Alquran kita harus lebih dari lima juz,” timpal Rido (27/ *Dibawah Langit Madani*/50)

Kutipan di atas Rido memiliki ambisi yang sangat kuat agar hafalan yang dia hafal harus terus naik dan bertambah dan itu dijadikannya sebuah motivasi untuk dirinya sendiri dan semua teman-temannya.

g) Tokoh Sandi

Seperti tokoh yang lain tokoh sandi ini juga teman dari YF Rijal dia memiliki watak yang ambisius dan juga memiliki pendirian yang kuat.

Data 28

.....Baginya buku sama pentingnya dengan matahari, ia akan memancarkan ilmu yang layaknya matahari yang memancarkan sumber energi kehidupan.” (28/*Dibawah Langit Madani*/18)

Kutipan di atas tokoh Sandi memiliki ambisius dalam mengejar cita-citanya hingga ia menganggap buku sama pentingnya dengan matahari yang merupakan sumber energi untuk manusia sedangkan buku adalah sumber ilmu untuk sandi.

h) Tokoh Teuku

Tokoh yang satu ini adalah tokoh yang masih keturunan dari raja Teuku juga orang yang paling hemat bicara yang mana jika dia diberi pertanyaan dan memungkinkan Teuku untuk menjawab dengan postur tubuh ia pun akan melakukan itu untuk menjawabnya. Teuku memiliki watak yang pekerja keras.

4). Latar atau *setting*

Latar dibedakan dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu dan suasana. Latar tempat pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal



terjadi di aceh selatan tepatnya di kota meukek dan di SMA Insan Madani lah para santri menuntut ilmu selama 3 tahun. Latar waktu yang terjadi pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal sekitar tahun 2010 sampai dengan 2014. Latar suasana di dalam SMA Insan Madani ada suasana gembira, suasana mencekam ,dan juga suasana yang tidak bisa orang rasakan.

Data 29

“Sehari setelah pengumuman kelulusan aku kembali lagi ke SMA Insan Madani. Langkah kakiku gontai di depan pintu gerbang. Dalam beberapa menit kedepan akau akan memasuki dunia yang asing dan baru”. (29/*Dibawah Langit Madani*/10)

Kutipan di atas menunjukkan menunjukkan latar tempat yang salah satunya adalah SMA Insan Madani dimana YF Rijal akan menuntut ilmu selama 3 tahun.

Latar suasana yang ada dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal yaitu suasana mencekam, suasana bahagia dan suasana sedih dalam penelitian ini peneliti menemukan latar suasana yaitu latar suasana mencekam yang ada dalam data di bawah ini.

Data 30

“Siti.... Masuk.... kamar mandi..... bawa pisau”, diselesaikannya juga kalimat penting pertama itu dengan wajah menegang.(30/*Dibawah Langit Madani*/53).

Data 31

“Dia kesurupan, pintunya dikunci dari dalam”. Raut muka sandi tegang dua kali lipat begitu menyampaikannya kalimat penting kedua. (31/*Dibawah Langit Madani*/53)

Data 32

“Oh, kamu tuli ya ? turun enggak? Kalau tidak, anak ini kubunuh!”“siti’ mengangkat pisau tinggi-tinggi”. (32/*Dibawah Langit Madani*/56)

Dari tiga kutipan di atas menunjukkan latar suasana yang mencekam. Karena salah satu siswi di SMA Insan Madani ini kesurupan hingga membuat para siswa-siswi yang lain khawatir serta membuat semua takut, karena dalam kesurupan ini siti membawa pisau dan mengunci dirinya dalam kamar mandi, sehingga membuat peserta didik yang lain menjadi takut akan terjadi apa-apa pada siti. Untungya YF Rijal bisa membantu mengeluarkan setan yang ada pada tubuh siti tersebut.

##### 5). Titik pengisahan atau Sudut Pandang

Dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal ini menggunakan sudut pandang orang pertama. Sudut pandang orang pertama aku karena peran utama dalam novel tersebut yaitu YF Rijal selaku penulis novel. Penulis novel pun ikut serta dalam peranannya dalam novel tersebut.

6). Gaya bahasa

Gaya bahasa yang digunakan pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal yang paling banyak digunakan yaitu majas personifikasi, selain majas personifikasi bahasa yang digunakan juga lebih dominan bahasa aceh sehingga kita sebagai pembaca bisa tahu seperti apa bahasa aceh itu sendiri. Selain bahasa aceh bahasa Indonesia pun turut meramaikan bahasa yang ada dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal.

Data 33

“ Hadirin sekalian, kita persilahkan Bapak Ridwan Sahim selaku kepala sekolah untuk menyampaikan sambutannya!” suara Pak Alimi berlomba-lomba dengan debran ombak dan desir angin. (33/*Dibawah Langit Madani*/12)

Kutipan di atas pada kalimat “berlomba-lomba dengan debran ombak dan desir angin”. Kalimat itu berarti suara yang dikeluarkan oleh pak Ridwan Sahim ini sudah maksimal akan tetapi angin beserta debran ombak yang begitu kencang ini dikarenakan SMA Insan Madani ini berada di daerah pesisir pantai.

Data 34

“Pengumuman kelulusan akan ditempelkan di mading depan perpustakaan. Lusa. Kalian sudah bisa melihatnya,” kata

pak Alimi ketua panitia yang berjanggot lebat dan menghitam keningnya di depan kami selesai mengikuti tes dua hari lalu.  
(34/*Dibawah Langit Madani*/2)

Kutipan di atas pada kalimat “yang berjenggot tebal dan menhitam keningnya” yang berarti pak alimi adalah seorang yang ahli ibadah maka dari itu keningnya menghitam karena beliau sering sholat.

#### 7). Amanat

Amanat yang terkandung pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal Semakin kita mendekat dengan Allah dan semakin kita beribadah dengan Allah maka Allah akan melancarkan segala urusan kita di dunia maupun diakhirat seperti dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal yang selalu mengajarkan kita untuk beribadah karena ketika dekat dengan yang Maha Kuasa segala urusan apapun itu akan lebih mudah dijalankannya.

#### b. Unsur Ekstrinsik

##### 1) Unsur agama

Di dalam unsur agama ini terdapat nilai-nilai yang baik yang terkandung dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal. dalam sebuah karya sastra banyak mengandung unsur-unsur salah satunya adalah unsur agama dan salah satunya yang menggunakan unsur agama tersebut adalah *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal. Penulis mengambil unsur

agama dalam novel ini karena memang banyak sekali keagamaan yang ada dalam novel ini. Salah satunya seperti pada data dibawah ini

Data 35

“ Iya bu target sekolah ini selain unggul di akademis, juga diharapkan mantap dalam pemahaman agama. Salah satunya lewat hafalan alquran. Tapi, jangan dibilang luar biasa dulu, Bu. Hafalan kami belum apa-apanya lagi juga, madih banyak salahnya,” tambahku.(35/*Dibawah Langit Madani*/216)

Data 36

Anehnya, meskipun situasi yang sudah ‘ gawat darurat’ seperi ini pak hamzah dan bu arma seperti tidak terpengaruh sama sekali. Dalam ceramah-ceramah setiap sesudah kultum zuhur dan magrib, keduanya selalu mengatakan bahwa dibutuhkan ketenangan untuk mengatasi cobaan ini. Cara untuk memperoleh ketenangan itu adalah dengan semakin ber *taqarrub* kepada Allah Swt.” (36/*Dibawah Langit Madani*/61)

Dari kedua kutipan di atas adalah kehidupan di pesantren sangat pekat dengan keagamaan seperti halnya di SMA Insan Madani ini mereka sangat mengedepakan ajaran rasullah yang selalu diutamakan pedoman mereka hanya alaquran dan hadist. Unsur keagamaan dalam novel ini sangat lah kuat dilihat dari kedua data tersebut bisa kita ambil kesimpulan yaitu menerapkan sebuah ajaran rosul adalah hal yang di wajibkan pada SMA Insan Madani.

2) Latar belakang penulis

Segala hal yang berkaitan dengan asal-usul penulis, termasuk pendidikan, kependudukan, agamanya, hingga kondisi psikologisnya. YF Riajl, lahir di kampung kecil Ladang Tuha di Aceh Selatan pada hari jumat, 18 Desember 1992. Mulai pendidikan di usia 4,5 tahun di MIN Ladang Tuha, lalu MTs Muhamadiyyah Meukuk sebelum kemudian ‘dipaksa’ masuk SMA Insan Madani. Sekarang sedang berjuang menyelesaikan pendidikan S1 di jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Syiah Kuala.

Gemar menulis sejak SMA namun baru menyeriusi dunia literasi ketika duduk di bangku perkuliahan. Novel ini adalah karya pertamanya. YF Rijal menganut agama islam kedua orang tua YF Rijal sangat taat pada agama maka dari itu YF Rijal di masukan pada sekolah yang berbasis islam yang kuat yaitu di SMA Insan Madani dalam hari-harinya di SMA Insan Madani ada perubahan dalam perilaku dan watak dari seorang YF Rijal ini dari mulai, kedewasaan dalam memimpin, dalam novel *Di Bawah Langit Madani* YF Rijal diceritakan sebagai ketua kamar di asrama putra dalam menjabat sebagai ketua YF Rijal mulai menunjukan kedewasaannya dalam memimpin dan sejak itu YF Rijal semakin dewasa dan bertumbuh menjadi lelaki yang bertanggung jawab hingga saat ini.

### **3. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMP**

Seperti yang sudah kita ketahui karya sastra masih menjadi primadona di semua kalangan. Hal ini juga ikut berpengaruh pada pembelajaran bahasa dan sastra di SMP banyak siswa siwi yang masih menyukai karya sastra seperti novel, puisi dan yang lainnya. Pembelajaran bahasa dan sastra di SMP bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas para siswa-siswi, menambah ilmu pengetahuan dan berbahasa yang lebih baik, meningkatkan rasa peduli akan lingkungan, ada keterkaitan antara aspek motivasi dengan pembelajaran bahasa dan sastra di SMP yaitu KD yang peneliti gunakan ada kertaikatan dengan aspek motivasi yang memperkuat akan keterkaitan itu.

Sesuai dengan pembelajaran sastra, dapat kita lakukan upaya kaitanya bagi pembelajaran Sastra di SMP, didalam novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal banyak sekali pembelajaran dan motivasi yang bisa siswa-siswi ambil untuk dijadikan sebuah contoh karena novel ini sangatlah bagus untuk siswa-siswi. menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan

menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra di SMP khususnya kelas IX semester 2 dengan K.D 3.12 menelaah stuktur dan kebahasaan teks ulasan (novel, cerpen, puisi) yang diperdengarkan dan di baca, dengan indikator 1). Menganalisis fungsi teks novel, 2). Menjelaskan isi teks novel berupa kritik atau pujian, 3). Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks novel kalimat aktif, kata tugas, unsur novel, bahasa deskripsi, bahasa penilaian sosial, dan/atau keragaman budaya, dll.

Kaitannya dengan hal itu, pembelajaran sastra di SMP memiliki prosedur yang sama dengan mata pelajaran pada umumnya.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran sebagai pedoman pembelajaran sebagai landasan guru dan siswa dalam mencapai Kompetensi dasar dan Indikator yang diterapkan. Perencanaan Pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini tertuju pada kelas IX semester 2 dengan alokasi waktu 2x40 menit. K.D 3.12 menelaah stuktur dan kebahasaan teks ulasan (novel, cerpen, puisi) yang diperdengarkan dan di baca, dengan indikator 1). Menganalisis fungsi teks novel, 2). Menjelaskan isi teks novel berupa kritik atau pujian, 3). Menjelaskan cirri-ciri kebahasaan teks



novel kalimat aktif, kata tugas, unsur novel, bahasa deskripsi, bahasa penilaian sosial, dan/atau keragaman budaya, dll.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan Perencanaan Pembelajaran masuk ketahap Pelaksanaan Pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal pembelajaran setelah peserta didik merespons salam dari guru, guru pun mengkondisikan kelas, setelah itu guru memberi materi yang akan dipelajari hari ini, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membaca sinopsis dari novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal, sebelum masuk materi guru akan menanyakan sedikit tentang isi dari novel tersebut,

Kemudian pada tahap inti yaitu eksplorasi, guru mulai memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang pengertian novel dan menjelaskan apa saja yang termasuk dalam struktur novel, lalu menjelaskan apa saja aspek motivasi yang ada pada novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal,

Kegiatan penutup Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Guru memberi motivasi untuk peserta didiknya agar peserta didik rajin belajar, Guru memberi

kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dilakukan, Peserta didik menerima informasi rencana materi pembelajaran yang akan datang.

c. Evaluasi

Evaluasi yang diterapkan pada pembelajaran sastra disini yaitu dengan tugas kelompok dan tugas individu. Dengan instrument berupa penugasan dan format pengamatan. Untuk tugas kelompok itu sendiri yaitu membaca dan memahami isi dari novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal dan kemudian di diskusikan dengan teman kelompok dan tentukan sifat tokoh yang ada pada novel tersebut. sedangkan untuk tugas individu yaitu mencari unsur pembangun yang ada pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal dan juga menyimpulkan apa yang sudah dicari dalam novel tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Aspek Motivasi, unsur pembangun novel, dan implikasi terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang ada dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal sebagai berikut.

1. Aspek motivasi, dalam novel *Di Bawah Langit Madani* ada dua aspek yang pertama adalah aspek motivasi pasif (statis) yaitu motivasi yang muncul dari luar lingkungan atau dukungan dari luar. Kedua aspek motivasi dinamis adalah motivasi yang muncul dari diri seseorang tersebut dan memotivasi tokoh lain atau pun pembaca. Dalam penelitian ini lebih banyak menemukan motivasi dinamis karena YF Rijal (penulis) banyak memotivasi dirinya sendiri dan juga memotivasi pembaca novel tersebut.
2. Unsur pembangun novel, dalam novel *Di Bawah Langit Madani* tema yang ada pada novel tersebut yaitu tema keagamaan dalam novel ini banyak mengajarkan tentang agama dan suasana dalam pesantren bukan

hanya agama saja pelajaran dan juga bahasa yang diajarkan dalam novel ini. Alur atau plot yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju karena dalam novel ini menceritakan dengan runtut dari mulai tahap awal sampai tahap akhir. Tokoh dan digunakan yaitu SMA Insan Madani, sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama, gaya bahasa yang ada di *Di Bawah Langit Madani* lebih banyak menggunakan majas personifikasi, amanat yang terkandung dalam novel ialah semakin kita mendekat dengan Allah maka segala urusan kita akan dipermudah. Di dalam novel *Di Bawah Langit Madani* ini ada dua yaitu unsur agama dan latar belakang YF Rijal.

3. Implikasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan aspek motivasi pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal dapat dilakukan pada siswa-siswi SMP kelas IX semester 2 dengan alokasi waktu 2x40 menit. K.D 3.12 menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (novel, cerpen, puisi) yang diperdengarkan dan di baca, dengan indikator 1). Menganalisis fungsi teks novel, 2). Menjelaskan isi teks novel berupa kritik atau pujian, 3). Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks novel kalimat aktif, kata tugas, unsur novel, bahasa deskripsi, bahasa penilaian sosial, dan/atau keragaman budaya, dll.

## **B. Saran**

Saran yang dapat di sampaikan dari simpulan tersebut sebagai berikut

1. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Indonesia di SMP karena motivasi yang ada dalam novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal sangat bagus untuk siswa siswi di SMP.
2. Siswa-siswi dapat mengambil pelajaran dari sisi yang positif dari isi keseluruhan novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal, novel ini tidak hanya menghadirkan sebuah motivasi melainkan ada pengajaran agama yang bagus untuk membentuuk sebuah karakter pada siswa-siswi di SMP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teori* (cetakan kedua). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Afra Afifah. 2010. *Be A Brilliant Writer*. Surakarta: Gizone Books.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ayuningtiyas Dian. 2014. Aspek dan Pola Motivasi dalam Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas Kajian Psikologi Sastra, Naskah Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Muhamahdiah Surakarta.
- Chambers R. Andrew , Taylor Jane R, Potenza Marc N. (2003). *Developmental Neurocircuitry of Motivation in Adolescence: A Critical Period of Addiction Vulnerability*. *Am J Psychiatry* 2003; 160:1041–1052. Di unduh pada 3 februari 2019  
<https://ajp.psychiatryonline.org/doi/full/10.1176/appi.ajp.160.6.1041>
- Danarjati, Dwi P, dkk. 2014. *Psikolinguistik Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gani, Rizanur. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Handayani Ernita, dkk. 2017. Motivasi Dalam Novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*. Vol. 2 No 1: Januari 2017:67-76. Di unduh pada 1 januari 2019.  
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pbsi/article/view/6962>
- Hasan Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hasibuan Ronald. 2017. Aspek Motivasi dan Moral Dalam Novel *I AM HOPE* Karya Gayatri Djayengminardo . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Volume: 6 No. 2 - Desember 2017. ISSN: 2301-797X. di unduh pada 5 januari 2019  
<https://www.prestasi.ac.id/>

- Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Muliana Desi. 2014. *Nilai Pendidikan Roman Salah Asuhan karya Abdoel Moeis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA* (skripsi). Mataram :FKIP Unram
- Nurgiantoro Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Nurgiantoro Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Rijal YF. 2015. *Novel Di Bawah Langit Madani*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Building.
- Reyes Melissa Lopez, dkk. 2016. *Motivational and Social Aspects of the Filiphino College Expreince. Desember*. Diunduh pada 4 Januari 2019. <https://www.researchgate.net/publication/236270200>.
- Setyoningsih Ika, dkk. 2018. Aspek Motivasi Tokoh Utama Enon dalam Novel *Padang Bulan* Karya Andrean Hirata. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol1, No.1, April 2018, pp. XX-XX. Diunduh pada 4 Januari 2019. <https://untidar.ac.id/>
- Sugiono. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardjo Yakob, Saini K.M. 2008. *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press. Syamsyudin Djumining Sulastriningsih. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Susongko Purwo. 2015. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tegal :Universitas Pancasakti Tegal.

Suyono. 2007. *Cerdas Berpikir Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Ganeca Exact.

Waluyo Herman J.. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari Press

Wardani Nugraheni Eko. 2009. *Makna Totalitas Dalam Karya Sastra*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Wiyatmi. 2008. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka (Kelompok Penerbit Pinus).

Diakses 8 Januari 2019

<https://www.dosenpendidikan.com/16-pengertian-novel-menurut-para-ahli-terlengkap/>



# LAMPIRAN

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 WEBSITEEDUKASI.COM  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / Semester : IX / Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll).  4.1 Menyimpulkan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian teks laporan (pengamatan, percobaan/ eksperimen) bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/ atau dibaca</li> </ul>	3.1.1 Menjelaskan Pengertian Teks Laporan 3.1.2 Menganalisis Model teks Laporan (pengamatan, percobaan/ eksperimen)  4.1.1 Membuat kesimpulan tujuan bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan isi informasi laporan percobaan menyimpulkan ragam model teks laporan percobaan (variasi pengklasifikasian dan pendeskripsian) penggunaan kata/ kalimat, tanda baca/ ejaan informasi tentang struktur dan ciri kebahasaan teks</li> </ul>	12 JP	Bahasa Indonesia bahasa Indonesia <input type="checkbox"/> Internet	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tertulis <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Penugasan unjuk kerja <input type="checkbox"/> Produk lio

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		Didengar dan/atau dibaca	laporan			
<p>3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)</p> <p>4.2 Menyajikan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan</p>	<p>□ Struktur teks laporan. laporan: Kalimat aktif, kata tugas, kosakata teknis bidang ilmu; penulisan unsur serapan. percobaan.</p>	<p>3.2.1. Menganalisis Struktur Laporan teks</p> <p>3.2.2. Menjelaskan Ciri-ciri kebahasaan teks laporan: Kalimat aktif, kata tugas, kosakata bidang penulisan serapan. Teknis ilmu; unsur</p> <p>3.2.3. Menganalisis struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)</p> <p>4.2.1. Membuat</p>	<p>dan ciri kebahasaan teks laporan komponen teks laporan (pernyataan umum/klasifikasi) pemahaman struktur teks laporan melalui latihan dan membuat teks laporan percobaan kompetensi teks laporan percobaan secara jujur dan cermat</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		laporan bahan / alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan				

<p>3.3 Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca</p> <p>4.3 Menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca</p>	<p><input type="checkbox"/> Teks pidato persuasif pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan pengertian Teks pidato</p> <p>3.3.2 Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, atau dalam pesan pidato</p> <p>4.3.1 Membuat gagasan, pandangan, arahan, atau pesan pidato dalam (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman</p>	<p>pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato dari sudut pandang tertentu</p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato</p>	24 JP	<p>bahasa Indonesia</p> <p>bahasa Indonesia</p> <p><input type="checkbox"/> Internet</p>	<p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tertulis</p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Penugasan unjuk kerja</p> <p><input type="checkbox"/> Produk lio</p>
--	--	--	--	-------	--	---

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		budaya) didengar yang dan/atau dibaca				

3.4	Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca	persuasif) pidato:kalimat aktif, kata tugas, kosakata emotif,	3.4.1. Menganalisis struktur pidato teks	teks pidato persuasif			
4.4	Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	kosakata bidang ilmu, sinonim, kata benda abstrak, pembendaan. Persuasif	3.4.2. Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks pidato:kalimat aktif, kata tugas, kosakata emotif, kosakata bidang ilmu, sinonim, kata benda abstrak, pembendaan	kebahasaan teks pidato persuasif persuasif persuasif secara menarik			
			3.4.3. Menganalisis struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dibaca dan				
			4.4.1. Membuat gagasan, pikiran, arahan atau pesan				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
------------------	---------------------	-----------	-----------------------	---------------	----------------	-----------

		dalam pidato (lingkungan hidup, Kondisi sosial, dan/atau Keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.				
<p>3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar</p> <p>4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Unsur pembangun karya sastra (cerpen) (cerpen.)	<p>3.5.1 Menjelaskan Pengertian teks cerpen</p> <p>3.5.2 Menganalisis Unsur Pembangun karya (cerpen) sastra</p> <p>4.5.1 Membuat Kesimpulan tentang unsur- unsur Pembangun karya Sastra dengan yang Bukti mendukung dari cerita pendek yang Dibaca atau didengar</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	24 JP	Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia <input type="checkbox"/> Internet	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tertulis <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Penugasan unjuk kerja <input type="checkbox"/> Produk lio
3.6 Menelaah struktur dan aspek	<input type="checkbox"/> Struktur teks narasi	3.6.1 Menganalisis	<input type="checkbox"/> Menjelaskan struktur			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar. 4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	(cerpen) narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, <input type="checkbox"/> Model teks narasi cerpen.	struktur teks cerpen 3.6.2 Menjelaskan Ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas 3.6.3 Menganalisis struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar 4.6.1 Menceritakan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar  cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan			
3.7 Mengidentifikasi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca 4.7 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Fungsi teks tanggapan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Simpulan isi teks <input type="checkbox"/> tanggapan berupa kritik <input type="checkbox"/> atau pujian	3.7.1 Menjelaskan pengertian teks tanggapan 3.7.2 Menganalisis model tanggapan teks berupa atau pujian kritik 4.7.1 Membuat kesimpulan isi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Mendata informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca			



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.		teks tanggapan berupa kritik atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dibaca. dan	□ □ Menanggapi isi informasi dengan alasan yang logis disertai bukti pendukung (hasil penelitian, data nasinal, dll) informasi tentang teks tanggapan (puji, kritik) terhadap sesuatu.			
3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca.  4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	□ Struktur teks tanggapan □ tanggapan : kalimat aktif, kata tugas, bahasa deskripsi, bahasa  □ □ □ □ penilaian. □ Model teks tanggapan (puji, kritik)	3.8.1. Menganalisis Struktur tanggapan teks 3.8.2. Menjelaskan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian 3.8.3. Menjelaskan Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan: kalimat aktif, kata tugas, bahasa deskripsi, bahasa penilaian. 3.8.4. Menganalisis truktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi	dan ciri kebahasaan teks tanggapan tanggapan tanggapan (puji, kritik)	24JP	□ □ Buku bahasa Indonesia  □ □ Kamus bahasa Indonesi  □ □ Internet	□ □ Tertulis □ □ Penugasan unjuk kerja  □ Produk lio

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<p>sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca.</p> <p>4.8.1. Membuat kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan</p>				

....., 16 Juli 2018

Mengetahui,  
Kepala SMPN/S

Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP/NRK. ....

.....  
NIP/NRK. ....

Catatan Kepala Sekolah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**RPP**

Satuan Pendidikan	: SMP
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/2
Materi Pokok	: Teks Novel
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (2 x 40 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
13.1 Menerangkan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel yang dibacakan	13. 1. 1 Mampu menentukan tokoh-tokoh 13.1.2 Mampu menentukan sifat tokoh dengan alasan yang menyakinkan

**C. Tujuan pembelajaran**

- 1 Setelah mengikuti pembelajaran ini dengan sungguh-sungguh siswa dapat mengetahui perwatakan/ tokoh yang ada dalam novel

**D. Materi pembelajaran**

- 1. Unsur pembangun pada novel
- 2. Implementasinya

**E. Langkah-langkah teks prosedur Kegiatan pembelajaran**

- 1. Pertemuan 1 (2 x 40 menit)

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam dan saling mendoakan 2. Peserta didik merespon apresiasi yang disampaikan pendidik dengan pertanyaan : “ pernahkan anda...” 3. Peserta didik menerima informasi	10 menit

	tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan di pelajari dalam teks novel	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik menerima materi tentang unsur pembangun pada novel.</li> <li>2. peserta didik disajikan sebuah kutipan/ rekaman novel <i>Di Bawah Langit Madani</i> karya YF Rijal</li> <li>3. peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami</li> <li>4. peserta didik diberikan tugas kelompok untuk mencari tokoh dan juga perwatakan yang ada pada novel tersebut</li> <li>5. peserta didik diberikan waktu untuk bisa menemukan tokoh dan juga perwatakannya</li> <li>6. setelah selesai praktik peserta didik mempresentasikan dari hasil mengerjakan tersebut</li> <li>7. peserta didik yang lain menanggapi tentang unsur pembangun novel yang disampaikan</li> </ol>	<p>15 menit</p> <p>40 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi rencana materi pembelajaran yang akan datang</li> </ol>	5 menit

#### F. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : saentifik approach
2. Model : Contextual Teaching and Learning
3. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan individu

#### G. Media/Alat

1. Kutipan/ rekaman pada novel *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal.
2. LCD
3. Notebook
4. Buku cetak
5. Novel

## H. Bahan dan Sumber Belajar

- 1 Harsiati, Titik Agus, Triyanto, dan E. Kosasih, 2016. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi*, Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 82 s.d. 88)

*Tim Penyusun. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan (Luring) KKBI Offline 1.5 Jakarta: Pusat Bahasa.*

## G. Penilaian

1. Penilaian Sikap
  - a. Teknik penilaian : Observasi/Pengamatan
  - b. Bentuk penilaian : Catatan hasil observasi
2. Pengetahuan pengetahuan
  - a. Teknik penilaian : tes tulis
  - b. Bentuk penilaian : penugasan kelompok
  - c. Instrumen penilaian : Uraian
3. Penilaian keterampilan
  - a. Teknik Penilaian : penugasan dan praktik
  - b. Bentuk : tertulis
4. Remedial
  - a. Pembelajaran remedial dilakukan dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
  - b. Tahapan remedial dilaksanakan melalui klasikal atau tugas dan diakhiri dengan tes
  - c. Tes dilakukan sebanyak dua kali apa bila sudah dilakukan remmidial tetapi belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk penugasan tanpa tes tertulis

Mengetahui

Tegal, 4 Juli 2019

Kepala Sekolah

Guru mata pelajaran

**Lichayatun, S.Pd**

**762554**

**Fatin Nur Azizah**

**1515500030**

## LAMPIRAN 1

### A. Materi Pembelajaran

#### 1. Ciri Ciri Novel

Berikut ini merupakan ciri-ciri novel yang dibagi menjadi 3 sub :

##### **Ciri – Ciri Umum dalam Novel :**

- Jumlah kata dalam novel lebih dari 35.000 kata.
- Terdiri dari setidaknya itu 100 halaman.
- Durasi dakan membaca novel itu setidaknya 2 jam atau 120 menit.
- Ceritanya lebih dari satu impresi, efek, serta emosi.
- Alur cerita cukup kompleks dalam novel.
- Seleksi cerita dalam karya sastra novel lebih luas.
- Ceritanya lebih panjang, namun tetapi banyak juga kalimat yang di ulang-ulang.
- Novel ditulis dengan narasi kemudian di dukung dengan deskripsi dalam menggambarkan atau mengilustrasikan situasi dan kondisi yang ada di dalamnya.

##### **Ciri – Ciri Novel Angkatan 20 dan 30-an**

- Mempunyai tema masalah adat serta kawin paksa.
- Umumnya berisi kritikan terhadap adat tempo dulu.
- Tokoh yang diceritakan dari muda sampai meninggal dunia.
- mempunyai bahasa yang kaku dan statis.
- Bahasanya yang santun.
- mempunyai konflik disebabkan oleh perselisihan dalam memilih nilai kehidupan.
- Menggunakan kata-kata yang berlebihan

##### **Ciri – Ciri Novel Remaja**

- Kebanyakan bertemakan mengenai pertemanan atau persahabatan dan tentu percintaan.
- Bahasa yang digunakan juga bahasa sehari-hari yang digunakan oleh remaja.
- selebihnya sama dengan ciri novel umum

#### 2. Struktur Novel

Di bawah ini merupakan struktur novel, berikut ini merupakan penjelasan mengenai struktur novel, yakni?

1. **Abstrak** – merupakan bagian ringkasan isi cerita yang biasanyaitu dapat ditemukan pada bagian awal /pertama cerita dalam novel.
2. **Orientasi** – merupakan bagian penjelasan tentang latar waktu serta suasana. Seperti misalnya terjadinya cerita, kadang juga bisa berupa pembahasan penokohan atau perwatakan.

3. **Komplikasi** – merupakan suatu urutan kejadian yang dihubungkan dengan adanya sebab akibat, yangman tiap-tiap peristiwa atau kejadian itu terjadi karena adanya sebab serta mengakibatkan munculnya kejadian atau peristiwa yang lainnya.
4. **Evaluasi** – merupakan bagian yang mana konflik yang terjadi pada tahap komplikasi itu terarah menuju pada titik tertentu.
5. **Resolusi** – merupakan suatu bagian dalam novel yang memunculkan solusi atas sebuah masalah / konflik yang sedang terjadi.
6. **Koda** – merupakan suatu bagian akhir atau penutup cerita didalam novel.

### 3. Jenis Jenis Novel

Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai jenis-jenis novel, antara lain ialah sebagai berikut :

#### **Jenis Jenis Novel Dengan Berdasarkan Nyata atau Tidaknya Peristiwa atau Kejadian :**

1. Novel Fiksi, ialah karya sastra novel yang tidak terjadi dalam kehidupan nyata.
2. Novel Non Fiksi, ialah karya sastra novel yang pernah terjadi dalam kehidupan nyata.

#### **Jenis Jenis Novel Berdasarkan Genre Ceritanya :**

1. Novel Romantis – ialah novel yang menceritakan kisah atau cerita mengenai kasih sayang atau cinta.
2. Novel Horror – ialah novel yang menceritakan kisah atau cerita mengenai hal yang sangat menyeramkan serta menakutkan.
3. Novel Komedi – ialah novel yang menceritakan kisah atau cerita mengenai hal-hal yang lucu.
4. Novel Inspiratif – ialah sebuah novel yang menceritakan kisah atau cerita inspiratif.

#### **Jenis Jenis Novel Berdasarkan Isi dan Tokoh :**

1. Novel Teenlit – ialah novel yang berisi mengenai remaja.
2. Novel Songlit – ialah novel yang diambil dari sebuah lagu.
3. Novel Chicklit – ialah novel yang berisi mengenai perempuan muda.
4. Novel Dewasa – ialah novel yang berisi mengenai cerita orang dewasa.

### 4.Unsur-Unsur Novel

Di dalam novel terdapat unsur-unsur pembentuk, unsur tersebut terbagi menjadi dua yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik, berikut ini merupakan penjelasannya :

#### **Unsur Intrinsik Novel**

Di bawah ini merupakan suatu penjelasan mengenai unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada novel :

1. **Tema**

Tema ialah pokok-pokok permasalahan yang terdapat didalam karya sastra novel yang telah dibuat oleh penulis.

2. **Penokohan**

Penokohan ialah suatu pemberian watak atau karakter kepada pada tiap-tiap pelaku dalam sebuah cerita. Para tokoh tersebut bisa diketahui karakternya dari ciri fisik, lingkungan tempat tinggal, dan juga dengan cara bertindaknya.

3. **Alur**

Alur ialah suatu rangkaian-rangkaian peristiwa atau kejadian yang membentuk jalannya cerita dala karya sastra novel. Tahap alur tersebut meliputi pengenalan, penampilan masalah, pemunculan konflik, puncak ketegangan, peleraian, serta juga penyelesaian.

Alur tersebut dibedakan menjadi dua bagian, yaitu alur maju serta alur mundur.

1. Alur maju ialah suatu peristiwa yang bergerak dengan secara bertahap dengan berdasarkan urutan kronologis menuju alur cerita.
2. Alur mundur ialah rangkaian peristiwa atau kejadian yang terjadi karena ada kaitannya dengan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung.

4. **Gaya Bahasa**

Gaya bahasa ialah alat utama penulis dalam menjelaskan mengilustrasikan menggambarkan dan juga menghidupkan cerita dengan secara estetika. Jenis-jenis gaya bahasa antara lainnya ialah sebagai berikut:

1. Personafikasi

ialah suatu gaya bahasa yang medeskripsikan macam-macam benda mati dengan cara memberikan berbagai macam sifat-sifat seperti manusia.

2. Simile(Perumpamaan)

Merupakan gaya bahasa yang mendeskripsikan sesuatu dengan pengibaran atau juga perumpamaan.

3. Hiperbola

Merupakan suatu gaya bahasa yang mendeskripsikan sesuatu dengan secara berlebihan dengan tujuan untuk memberikan efek yang berlebihan.

5. **Latar atau Setting.**

Latar merupakan penggambaran terjadinya suatu kejadian atau peristiwa dalam sebuah cerita itu meliputi waktu, tempat, dan suasananya.

6. **Sudut Pandang**

Sudut pandang ialah suatu penempatan diri pengarang /penulis dan juga cara penulis itu dalam melihat berbagai macam peristiwa atau kejadian dalam cerita yang di paparkannya kepada tiap-tiap pembaca.

7. **Amanat**

Amanat ialah sebuah pesan yang disampaikan, yang terdapat dalam karya sastra dalam sebuah novel.



## **Unsur Ekstrinsik Novel**

Selain unsur intrinsik yang dijelaskan diatas, seperti yang sudah dijelaskan diatas novel juga memiliki unsur ekstrinsik. Dibawah ini merupakan penjelasannya

### **1. Sejarah atau Biografi Pengarang**

Umumnya sejarah atau biografi penulis novel itu sangat berpengaruh pada jalan cerita atau alur cerita yang terdapat dalam sebuah novel.

### **2. Situasi dan Kondisi**

Situasi dan kondisi dengan secara tidak langsung ataupun langsung akan berpengaruh pada hasil karya sastra novel.

### **3. Nilai-Nilai dalam Cerita**

Dalam sebuah karya sastra tersebut mengandung nilai-nilai yang dapat atau bisa disisipkan oleh penulisnya. Nilai-nilai itu antara lainnya adalah sebagai berikut:

1. Nilai moral – yaitu suatu nilai yang berkaitan dengan akhlak atau juga kepribadian seseorang. Baik itu entah baik ataupun buruk.
2. Nilai sosial – yaitu nilai yang berkaitan dengan norma-norma yang ada didalam kehidupan bermasyarakat.
3. Nilai budaya – adalah suatu konsep masalah dasar yang sangat penting serta juga mempunyai nilai dalam kehidupan manusia.
4. Nilai estetika – yaitu nilai yang berkaitan dengan seni serta juga estetika dalam sebuah karya sastra.

LAMPIRAN 2

A. Lampiran Penilaian

1. Instrumen penilaian sikap

Penilaian sikap melalui jurnal

Nama Satuan Pendidikan :  
Tahun pelajaran : 2018/2019  
Kelas/semester : IX/2  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama	Kejadian /prilaku	Butir sikap	Pos /Neg	Tidak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

2. Penilaian Pengetahuan

Kopetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Kelas /smt	Indikator soal	Bentuk Soal	No mor soal
KD 13.1 menerangkan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel yang dibacakan	13.1.1 mampu menentukan tokoh	Cara menerangka n sifat tokoh dan implementa sinya	IX/2	Peserta didik disajikan materi dan beberapa contoh tentang tokoh dan perwatakan	Uraian	1
	13.1.2 mamapu menentukan sifat tokoh dengan alasan yang menyakinkan		IX/2	Peserta didik membuat kelompok yang sudah dibagi pendidik		
			IX/2	Peserta didik disuruh mencari sifat-sifat tokoh		
			IX/2	Peserta didik		

				mempresentasikan hasil praktiknya		
--	--	--	--	-----------------------------------	--	--

Soal latihan

1. Cari lah sinopsis yang lain dan cari lah tokoh dan perwatakannya
2. Presentasikan hasil kerja kalian

### 3. Penilaian Keterampilan

a. penilaian diskusi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/peminatan : IX/2

Materi Pokok : Teks Novel

No	Nama siswa	Aspek prnilaian				Jumlah skor	nilai
		kerjasama	kepercayaan	keaktifan	penyimpulan		
1		3	4	4	3	14	83
2							
3							
4							
5							

Ket: sekor setiap aspek 1-4

N = jumlah skor X 100=

Skor maksimal

### Lembar kerja presentasi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IX

Kompetensi :.....

No		Kinerja Presentasi						Jumlah skor	nilai
		Presentasi		Isi laporan					
		Kelan caran	Kebah asaan	Kekeng Kapan	Keses Uaian	Kelogisan	Sistematik		
1									
2									
3									

Keterangan

4 =sangat baik

3 =baik

2 =cukup

1 =kurang

N = jumlah skor X 100

Skor maksimal

## **Sinopsis *Di Bawah Langit Madani* karya YF Rijal**

Atas paksaan mak, aku masuk SMA Insan Madani, sebuah sekolah berasrama yang baru saja dibuka. Takdir mempertemukanku dengan empat remaja dari berbagai daerah di Aceh. Iman dari Aceh Besar, Rido dari Labuhan Haji Barat, Sandi warga 'Pribumi' Meukek, dan teuku dari Aceh Barat. Kami berlima melalui 'sembilan tahun' di Madani dengan penuh suka duka. Demi masa depan yang gemilang, kami membuat perjanjian Prastasti Lima. Sebab janji adalah utang kami memaksa diri untuk berjuang lebih keras agar bisa mewujudkannya. Berbagai tantangan-rintangan menguji keteguhan kami. Romantika persahabatan lima remaja dan upaya mereka mewujudkan impian prasasti lima. Teuku, yang paling terakhir mewujudkannya. Menegerjakan pentingnya kejujuran. Seperti dikatakan Iman, "ia (Teuku) menyadarkanku bahwa kejujuran adalah segalanya ia jauh lebih mahal daripada prestasi.

Kelima persahabatan itu lah kini mereka menjadi lebih dewasa dalam menyikapi segala sesuatu yang berkaitan dengan agama dan juga pendidikan. Persahabatan yang dibangun dari awal mereka memasuki SMA Insan Madani yang menjadi sebuah pondasi dari persahabatan yang kokoh dalam persahabatan mereka selalu mempercayai satu dengan yang lainnya sehingga persahabatan itu awet. Bukan hanya persahabatan saja yang terjalin dengan baik tetapi juga anatar guru dan siswa-siswi pun terjalin dengan baik.

Di pesantren itu banyak sekali kejadian-kejadian yang sangat membekas oleh YF Rijal karena bukan hanya arti persahabatan akan tetapi agama serta pendidikan yang dikasih oleh guru-guru di SMA Insan Madani. Suasana pun menjadi salah satu yang paling berkesan dalam sebuah pesantren suasana itu bukan hanya kebahagiaan melainkan kekecewaan, kekhawatiran dan banyak lagi yang bisa membuat YF Rijal ini belajar dari pesantren itu.



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN  
KONSELING, PEND. EKOP., DAN PEND. IPA.

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

### 1. Pembimbing I

Nama : **Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.**  
NIDN : 0010065801  
Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I / IV/b  
Jabatan : Lektor Kepala

### 2. Pembimbing II

Nama : **Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.**  
NIDN : 0625028603  
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b  
Jabatan : Asisten Ahli

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Fatin Nur Azizah  
NPM : 1515500030  
Progdi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :

**“Aspek Motivasi pada Novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal (Kajian Psikolinguistik) dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP”**

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	9 Januari 2019
2.	Penulisan Proposal	4 Februari 2019
3.	Pelaksanaan Penelitian	21 April 2019
4.	Pengumpulan Data	1 Mei 2019
5.	Analisis Data	2 Mei 2019
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	2 Mei – 3 Juli 2019

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal pada hari Rabu, 24 Juli 2019.

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 24 Juli 2019

Pembimbing I,

**Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.**  
NIDN 0010065801

Pembimbing II,

**Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.**  
NIDN 0625028603



Mengetahui,  
Dekan FKIP,

**Dr. Suriswo, M.Pd.**  
NIDN 0616036701





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN  
KONSELING, PEND. EKOP., DAN PEND. IPA.

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

No. 355/K/E/FKIP-UPS/VII/2019

Dengan ini Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 346/K/E/FKIP-UPS/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019, menyatakan bahwa pada hari ini Rabu, tanggal 24 Juli 2019 pukul 09.30 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

N a m a : Fatin Nur Azizah  
NPM : 1515500030  
Progdi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi :

**“Aspek Motivasi pada Novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal (Kajian Psikolinguistik) dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP”**

Nilai : 81,67/ B

Keterangan : LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 24 Juli 2019  
Tim Penguji

**1. Ketua**

N a m a : Dr. Suriswo, M.Pd.  
NIDN : 0616036701  
Pangkat / Golongan : Penata / III/c  
Jabatan : Lektor

(.....)

**2. Sekretaris**

Nama : Leli Triana, S.S., M.Pd.  
NIDN : 0611027701  
Pangkat / Golongan : Penata / III/c  
Jabatan : Lektor

(.....)

**3. Penguji I**

Nama : Dr. Tri Mulyono, M.Pd.  
NIDN : 0623116501  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a  
Jabatan : Lektor Kepala

(.....)

**4. Penguji II**

Nama : Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.  
NIDN : 0625028603  
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b  
Jabatan : Asisten Ahli

(.....)

**5. Penguji III**

Nama : Dr. Burhan Eko purwanto, M.Hum.  
NIDN : 0010065801  
Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I / IV/b  
Jabatan : Lektor Kepala

(.....)

Mengetahui,  
a.n. Dekan FKIP,


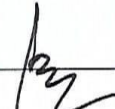




Dr. Suriswo, M.Pd.  
NIDN 0616036701


## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Fatin Nur Azizah
2. NPM : 1515500030
3. Program Studi/Smt : PBSI/8
4. Judul Proposal : Aspek Motivasi dalam Novel *di Bawah Langit Madani*  
Karya YF Rijal (Kajian Psikolinguistik) dan  
Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra  
Indonesia di SMP
5. Pembimbing : I. Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.  
II. Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.

### PEMBIMBING I

NO	Hari/Tgl	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21-5-2019	Bab 1-3	- Revisi Bab 1,2,3	
2			- Revisi Daftar Pustaka	
3	29-5-2019	Revisi bab 1-3	Revisi	
4			- Tujuan penelitian	
5			- Teknik penelitian	
6			hasil analisis	
7			- Revisi	
8	25-6-2019	Revisi bab 1-3	- Revisi dulu Tujuan	
9			penelitian	
10			- Revisi bab 4-5	
11	8-7-2019	bab 1-5	- lengkapi halaman	
12			persyaratan Skripsi hnsen	
13			draft Skripsi	

- konsultasikan dulu  
ke pemb 2

	15-7-2019	Draft Skripsi	Acc untuk divisi	

Tegal, 15 Juli 2019

Diketahui,  
Kaprodi PBSI



**Leli Triana, S.S., M.Pd.**  
NIDN 0611027701

Pembimbing I















**Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.**  
NIDN 0010065801



## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Fatin Nur Azizah
2. NPM : 1515500030
3. Program Studi/Smt : PBSI/8
4. Judul Proposal : Aspek Motivasi dalam Novel *di Bawah Langit Madani*  
Karya YF Rijal (Kajian Psikolinguistik) dan Implikasinya  
terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di  
SMP
5. Pembimbing : I. Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.  
II. Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.

### PEMBIMBING II

NO	Hari/Tgl	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	1/4 2019		Revisi	
2	8/4 2019		Revisi	
3	15/4 2019		Revisi	
4	22/4 2019		Revisi	
5	3/5 2019		ACC	
6			Lanjut bab 4-5	
7	10/6 2019	bab 4-5	Revisi	
8	25/6 2019	bab 4-5	Revisi	
9	3/7 2019	1-5	Revisi - Draft	
10	10/7 2019	1-5 Draft	Revisi	
11	11/7 2019	Draft	Revisi ACC	
12	12/7 2019	bab 4-5	ACC	

13				

Tegal,15 Juli 2019

Diketahui,  
Kaprod PBSI



**Leli Triana, S.S., M.Pd.**  
NIDN. 0611027701

Pembimbing II



**Afsun Aulia Nirmala, M.Pd**  
NIDN. 0625028603



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PROGDI : PPKN, PBSI & D, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
PEND. EKOP., DAN PEND. IPA (STATUS TERAKREDITASI)

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

## UNDANGAN

Nomor : 349/K/E/FKIP-UPS/VII/2019

Kepada

Yth. Bapak / Ibu .....

Dekan FKIP, selaku penanggung jawab

Ketua / Sekretaris, Dewan Penguji

Penguji I, II, III

Dengan hormat, mengharap kesediaan Bapak / Ibu untuk menguji Skripsi yang telah selesai disusun oleh

N a m a : **Fatin Nur Azizah**  
NPM : **1515500030**  
Progdi : **Pendidikan Bahasa Indonesia**  
Judul Skripsi : **Aspek Motivasi pada Novel *Di Bawah Langit Madani* Karya YF Rijal**  
**(Kajian Psikolinguistik) dan Implikasinya terhadap Pembelajaran**  
**Bahasa Indonesia**  
Pembimbing I : **Dr. Burhan Eko Purwanto,M.Hum**  
Pembimbing II : **Afsun Aulia Nirmala,M.Pd.**

Adapun skripsi dan berkas keterangan yang diperlukan dapat Bapak / Ibu pelajari dalam lampiran surat ini.

Ujian akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : **Rabu, 24 Juli 2019**  
Waktu : **Pukul 08.00 WIB sampai selesai**  
Tempat : **FKIP UPS Tegal**  
- Pakaian Penguji Pria : **PSH, Bebas Rapi Berdasi**  
- Pakaian Penguji Wanita : **Menyesuaikan**

Demikian, atas kesediaan Bapak / Ibu disampaikan terima kasih.

Tegal, 11 Juli 2019

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I,



**Dr. Suriswo,M.Pd.**

NIPY 12951631967

Tembusan :